

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN PAI SISWA DI SMAN 5 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

PRAWIRA DIHARJA

NPM.1211030065

Jurusan

: Manajemen Pendidikan Islam

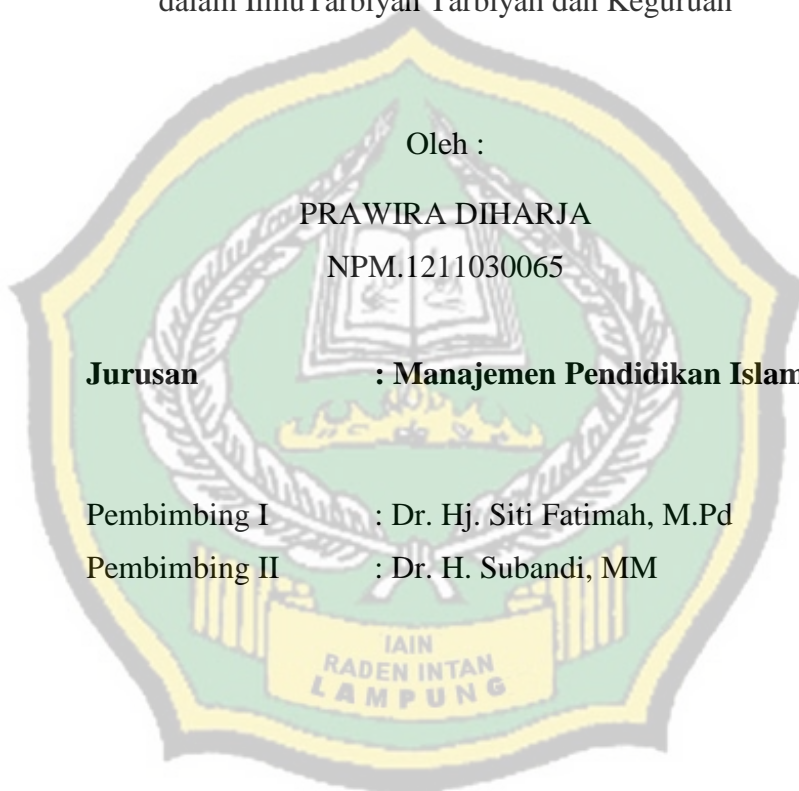


**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H / 2017**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN PAI SISWA DI SMAN 5 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh :

PRAWIRA DIHARJA
NPM.1211030065

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd

Pembimbing II : Dr. H. Subandi, MM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN INTAN**

LAMPUNG

1438 H / 2017 M

ABSTRAK

Secara falsafati, pendidikan adalah proses panjang dan berkelanjutan untuk mentransformasikan peserta didik menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan penciptaannya, yaitu bermanfaat bagi dirinya, bagi sesama, bagi alam semesta, beserta segenap isi dan peradabannya. Dalam UU Sisdiknas, menjadi bermanfaat itu dirumuskan dalam indikator strategis, seperti beriman-bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam memenuhi kebutuhan kompetensi abad ke-21, UU Sisdiknas juga memberikan arahan yang jelas bahwa tujuan pendidikan harus dicapai salah satunya melalui penerapan kurikulum berbasis kompetensi. Kompetensi lulusan program pendidikan harus mencakup tiga kompetensi, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga yang dihasilkan adalah manusia seutuhnya. Dengan demikian, tujuan pendidikan nasional perlu dijabarkan menjadi himpunan kompetensi dalam tiga ranah kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan).

Hadirnya Kurikulum 2013, kompetensi lulusan dalam ranah keterampilan dirumuskan sebagai "memiliki (melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta) kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif, dalam ranah konkret dan abstrak, sesuai yang ditugaskan kepadanya." Kompetensi semacam ini tak akan tercapai bila pengertian kurikulum diartikan sempit, tak termasuk metodologi pembelajaran. Proses pembentukan kompetensi itu sudah dirumuskan dengan baik melalui kajian para peneliti, dan akhirnya diterima luas sebagai suatu taksonomi. Pemikiran pengembangan Kurikulum 2013 seperti diuraikan di atas dikembangkan atas dasar taksonomi-taksonomi yang diterima secara luas, kajian KBK 2004 dan KTSP 2006, dan tantangan abad ke-21 serta penyiapan Generasi 2045.

Berangkat dari latar belakang itulah penulis ingin membahasnya dalam skripsi dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI siswa SMA N 5 Bandar Lampung. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung proses pelaksanaan kurikulum 2013 di tataran sekolah terutama sekolah yang sudah mampu untuk menerapkannya.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian diskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil interview, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan deduktif selanjutnya data disimpulkan agar memperoleh hasil dari implelementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI siswa SMA N 5 Bandar Lampung

Selanjutnya penelitian tentang Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI siswa SMA N 5 Bandar Lampung meberikan kesimpulan bahwa salah satu keberhasilan pendidikan adalah pada kurikulumnya juga diibangi kemampuan guru yang berkualitas.

MOTTO

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya : "ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan keberkahan supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya, dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran." (Q.S. Asshot :29)¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2008), h. 455

PERSEMBAHAN

1. Untuk orang terhebat di dunia yang selalu mengajarkanku arti sebuah kesabaran, kesederhanaan, perjuangan, kebahagiaan, serta telah mendidik anak-anaknya dalam suka, duka dan dengan segala cinta kasih sayangnya yang senantiasa mendo'akan untuk keberhasilanku yaitu ibunda tercinta Sadiyah dan ayahhanda tersayang Suhada. Mudah-mudahan skripsi ini merupakan awal yang dapat saya hadiahkan untuk kedua orang tua ku.
2. Keluarga besar kakek dan nenek ku Sari yang selalu berdo'a dan menyemangatiku akan kesuksesan ku.
3. Adikku Abdul Reza yang selalu mendorongku, memotivasiku dan ketegasannya yang memberikan semangat kepadaku dalam menyelesaikan skripsi.
4. Pakdeku Uwa Empe, Paman Ipung, Edi, Aman, Bibi Pipit, Sunengsih dan keponakan-keponakanku Kang Ipan, Yoga, kalian semua adalah mutiara hidupku, kumpulan orang-orang yang selalu hadir dalam setiap kesedihanku, yang selalu ada dalam setiap langkahku dalam memotivasi, serta mendoa'kan ku.
5. Kepada Kiyai Ahmad Soleh, Ust, Ayyub, Ust. Muntaha, Ust. Jainuddin yang telah mendidik, mengajarku tentang arti hidup ini, dengan jerih payah rintihan hati yang tulus ikhlas, dan keringat yang pernah lelah dalam

mendidikku hingga aku menjadi sosok yang berkaraker dan teladan untuk orang sekelilingku.

6. Kepada kedua orang tua angkatku, orang tua keduaku yaitu Bapak Misno dan Ibu Kamsiah, yang telah tulus ikhlas membantu, mendidik, memotivasi, dan mendoakan untuk kesuksesanku.
7. Kepada kakak-kakak angkatku, Mas rian, Mas wawan, Mba tika, Mba dewi selalu menginspirasi, memotivasi, dan mendoakan untuk kesuksesanku.
8. Kepada seseorang yang telah memberi warna dalam hatiku, kesan yang sangat yang berharga, yang hadir untuk memotivasiku dan mendoakanku walau kita berjauhan, dia seseorang yang aku sayangi saat ini, dan semoga hatiku tertambat hanya padanya untuk selamanya, dia adalah Destri Mustika, S.Pd.
9. Untuk sahabat-sahabat ku tersayang, Heri Ernawan, Asep Hermawan, Pita Normalia, Ilhamhari Ramadhan, Hariza, Rinaldi Azis, Ferri Irawan, Ahmad Irawan, Masruron Apriyadi, Ediman, Andi Suhendi, Andi Rosyid Rohim, Ahmad Huzairin, Nanda Fikriansyah, Nahrowi Yusuf, Marliana, Nurul faridhoh, Siti Masitoh, Ikah Sholihah, Hanif, Fikrinsyah, yang selalu memberikan do'anya dan dukungan untukku.
10. Almamater tercinta PONDOK PESANTREN ASSAMAWY yang telah menjadi aku sosok yang berkarakter dan berguna bagi banyak orang.
11. Kepada seluruh para jamaah Masjid Tawakkal yang telah memberikan kesempatanku untuk tinggal dalam sebuah tempat kecil menyimpan sejuta keberkahan, yang mengajarku artinya hidup dalam sebuah masyarakat, juga ada

dalam bagian perjalananku dalam menimba ilmu di bangku perkuliahan. Berkah do'a dan ketulusan kalian aku bisa menjadi sedewasa ini dan bisa menjadi teladan bagi banyak orang.

12. Kepada sahabat-sahabati baik senior maupun junior Rayon Tarbiyah dan Komisariat IAIN Raden Intan Lampung yang telah mengajarku, mendidiku tentang artinya kebersamaan dan pentingnya berorganisasi.
13. Almamater tercinta IAIN Raden Intan Lampung.



Riwayat Hidup

Penulis dilahirkan di desa Palas Bangunan, pada tanggal 18 Desember 1994 kecamatan palas, kota Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dilahirkan dari sosok orang tua yang begitu sederhana, yang hidup dalam suasana desa yang masih asri, dekat dengan alam, masih banyak ditemukan lahan pertanian dan perkebunan yang terhampar luas tak jauh dari rumah beliau adalah Ayahanda Suhada dan Ibu Murdiah. Lantaran sang pencipta melalui mereka penulis lahir kedunia ini dengan selamat, mereka sosok orang tua yang luar biasa dalam hidup ini, dengan penuh kasih sayang yang tulus, mereka merawat, membesarkan, mendidik serta mendoakan anak-anaknya, sehingga penulis bisa menjadi sosok yang berguna bagi banyak orang. Adik kandung penulis adalah Abdul Reza yang tidak jauh jarak usianya dari penulis, dua tahun dibawah penulis usianya. Kami mempunyai karakter yang berbeda, namun kami tetap sejalan, dan sekarang dia sudah bisa menjadi sosok yang berguna bagi kehidupan keluarga.

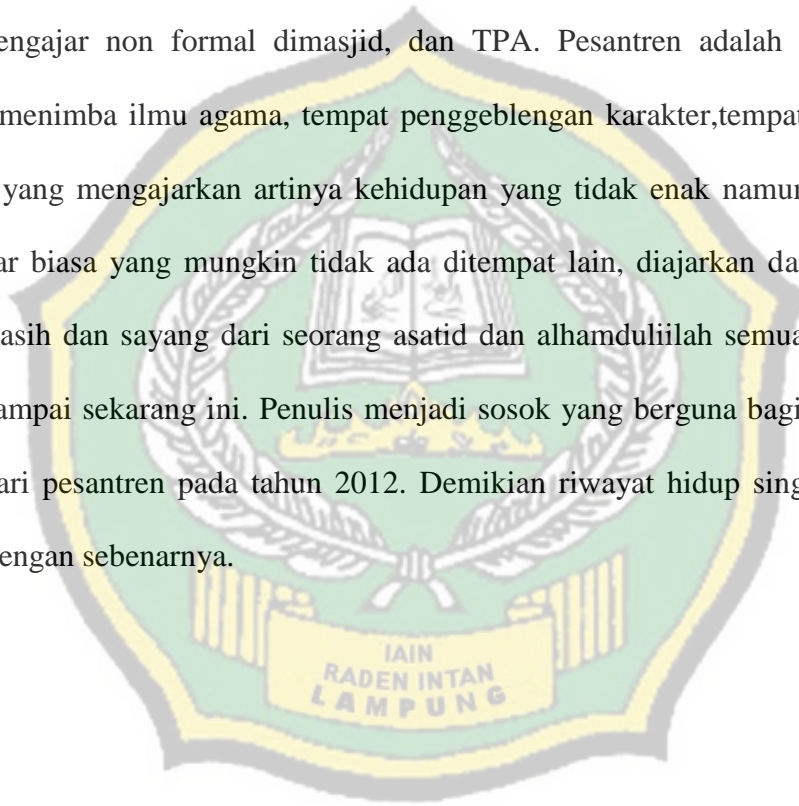
Pada usia hampir genap 6 tahun, penulis memasuki pendidikan formal di SDN 1 Bangunan, dan lulus pada tahun 2006. Setelah itu melanjutkan ke bangku SMP PGRI Palas, dan lulus pada tahun 2009, selama di bangku SMP penulis aktif dalam beberapa organisasi diantaranya OSIS, dan Pramuka. Selain itu pernah juga mewakili sekolah untuk berpidato bahasa Arab, pidato acara sekolah. Setelah lulus melanjutkan ke jenjang SMAN 1 Palas, lulus pada tahun 2012, selama di bangku SMA penulis aktif dalam organisasi intra sekolah diantaranya adalah, OSIS menjabat sebagai

Bendahara pada tahun 2010-2011, Pramuka Penggalang Pradana PA sebagai Wakil tahun 2011-2012, Ketua Brigade Rohis sekolah, tahun 2011-2012, Paskibraka sekolah sebagai Ketua tahun 2011-2012, sebagai anggota Satuan Pramuka Bhyangkara dari tahun 2011- sekarang. Pernah mengikuti olimpiade IPS, lomba Bahasa Inggris tingkat sekolah, Lomba Pidato Bahasa Indonesia, seleksi Paskibraka tingkat Kabupaten.

Selanjutnya penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri Islam, IAIN Raden Intan Lampung, masuk pada tahun 2012 bulan September, mengambil jurusan MPI (Manajemen Pendidikan Islam), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selama aktif diperkuliahan juga aktif dalam beberapa organisasi baik intra maupun ekstra diantaranya adalah, organisasi PMII Rayon Tarbiyah dan Komisariat IAIN Raden Intan Lampung menjabat sebagai Ketua Bidang Keagamaan Rayon tahun 2015-2016, UKM-F ibroh, UKM Bapinda, UKM Hiqma (Himpunan Qori-Qoriah), HMJ-MPI sebagai PJ. Jurusan tahun 2013-2014. Pernah mendapat beasiswa BI, DIPa. Penulis menyelesaikan bangku perkuliahan selama kurang lebih 4,5 tahun dengan IPK Kumlaude. Dengan mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S1), Manajemen Pendidikan Islam.

Selain pendidikan formal, penulis juga pernah masuk pendidikan non Formal di Pondok Pesantren Assamawy, yaitu didesa Bangunan, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. Masuk pesantren mulai tahun 2007-2012 yang diasuh oleh Pimpinan Kiyai Ahmad Sholeh dan para asatid (Ust. Ayyub, Ust. Ali,

Ust.Muntaha, Ust Zainuddin). Selama kurang lebih 6 tahun penulis hidup dan tinggal dipesantren jauh dari keluarga, dan orang tua, sambil juga sekolah formal di bangku SMP dan SMA,diluar pesantren. Selama dipondok penulis sangat aktif dalam mengikuti semua pelajaran, kegiatan baik dalam pesantren juga dimasyarakat, dan pernah khidmat sebagai tenaga pengajar TPA. Bahkan sampai dengan hari ini penulis aktif mengajar non formal dimasjid, dan TPA. Pesantren adalah tempat dimana penulis menimba ilmu agama, tempat penggeblengan karakter,tempat kawah candra dimuka yang mengajarkan artinya kehidupan yang tidak enak namun penuh makna yang luar biasa yang mungkin tidak ada ditempat lain, diajarkan dan didik dengan penuh kasih dan sayang dari seorang asatid dan alhamdulillah semuanya itu berbuah manis sampai sekarang ini. Penulis menjadi sosok yang berguna bagi banyak orang. Lulus dari pesantren pada tahun 2012. Demikian riwayat hidup singkat penulis ini ditulis dengan sebenarnya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-NYA, sehingga kita masih diberi nikmat yang begitu besar yaitu nikmat iman dan islam, dan semoga sholawat teriring tetap tercurah dan limpahkan atas junjungan kita Baginda Rosulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini diajukan sebagai persyaratan ujian munaqasyah guna mendapatkan gelar S1, Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Fakultas Tarbiyah jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Raden Intan Lampung.

Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, baik sumbangsih waktu, pikiran, dan morilnya. Oleh karena itu penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hi. Chairul Anwar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Bapak Dr. H. Subandi, M.M., selaku pembimbing II yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dengan sabar, tulus, dan ikhlas sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik..
4. Bapak Drs. H. Amiruddin, M.Pd., selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu, memfasilitasi dan memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh perkuliahan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada Para dosen khususnya Jurusan dan umumnya seluruh dosen yang ada dilingkungan Tarbiyah dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Kepada perpustakaan IAIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas sumber rujukan penulisan skripsi.
7. Bapak Drs.H.Ahayuddin, selaku kepala sekolah SMAN 5 BANDAR LAMPUNG yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian pada sekolah yang diasuhnya dan memberikan informasi positif demi kesempurnaan data yang di butuhkan penulisan skripsi.
8. Rekan-rekan seperjuangan angkatan tahun 2012 jurusan MPI yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu memberikan arahan dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sadar akan kekurangan dalam penulisan ini, itu karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis oleh sebab itu tentunya skripsi ini sudah pasti banyak kekurangannya. Sudilah kiranya untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, dan atas amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini semoga mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Amin

Bandar Lampung, Februari 2016

Penulis ,

Prawira Diharja
NPM. 1211030065



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Fokus Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

I. Teori dan Pembahasan tentang Kurikulum	12
A. Deskripsi Teori.....	12
B. Pengertian Kurikulum	15
C. Landasan ayat Al-qur'andan Hadits tentang Kurikulum	23
D. Pengertian Kurikulum 2013	27
E. Kurikulum Pada Tingkat SMA	33

F. Kompetensi Inti Kurikulum 2013	35
G. Kompetensi Dasar Kurikulum 2013	37
H. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013	39
I. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013	40
J. Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi	41
K. Keunggulan Kurikulum 2013	43
L. Asumsi Kurikulum 2013.....	44
M. Perbandingan Esensial Kurikulum 2013 dengan KTSP 2006	45

II. Pengembangan tentang Mutu Pembelajaran dan Siswa

A. Pengertian Mutu.....	51
B. Pengertian Pembelajaran.....	51
C. Pengertian Pendidikan Agama Islam	59

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	63
B. Waktu dan Tempat Penelitian	63
C. Populasi dan Sampel Penelitian	64
D. Instrument Penelitian	64
E. TeknikPengumpulan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	65
G. Panduan dalam Pelaksanaan Penelitian	65

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMA N 5 Bandar Lampung	70
B. Analisis data Penelitian	70
C. Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum	89
D. Langkah Implementasi Kurikulum 2013	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
1) Data sarana dan prasarana SMA N 5 Bandar Lampung	76
2) Data guru SMA N 5 Bandar Lampung	79
3) Data staf tata usaha SMA N 5 Bandar Lampung	79
4) Data jumlah Siswa/I SMA N 5 Bandar Lampung	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tentu banyak sekali alasan kenapa terjadi perubahan kurikulum, disamping alasan kurikulum sebelumnya harus disempurnakan karena ada kekurangan disana sini tapi yang paling mendasar adalah agar kurikulum yang akan diterapkan tersebut mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah tanpa dapat dicegah, dan untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing dimasa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Banyak kalangan yang berpendapat bahwa kurikulum KTSP adalah kurikulum yang sangat memberatkan peserta didik, karena terlalu banyak materi yang harus dipelajari peserta didik, sehingga mereka menjadi terbebani dengan segudang materi yang segera harus dituntaskan dan dikuasai.

Perubahan-perubahan atau penyempurnaan kurikulum yang terjadi di Indonesia sejak bernama Rentjana Pembelajaran 1947, hingga kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tahun 2006 selalu dibarengi dengan argument-argumen ilmiah, pendekatan-pendekatan mutakhir lengkap dengan background teori-teori belajar terbaru dan rasionalisasi dari masing-masing itu yang tidak terbantahkan.

Dan setiap perubahan kurikulum yang ada tentu sulit untuk menampik bahwa setiap perubahan itu selalu saja alasan dan rasionalisasi dan yang paling sering

dipergunakan adalah untuk penyesuaian dan menjawab perkembangan zaman. Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan niatan untuk perbaikan system pendidikan. Meskipun kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta perbaikan agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik.

Pada dasarnya perubahan kurikulum dilakukan dengan dua cara yakni, dengan mengganti beberapa komponen didalam kurikulum maupun mengganti secara keseluruhan komponen-komponen kurikulum. Di Indonesia, semenjak pasca kemerdekaan tercatat Sembilan kali perubahan kurikulum. Pada kurikulum periode 1947 sampai 1994 kurikulum di Indonesia bersifat sentralik. Namun, ketika penerapan kurikulum KBK dan KTSP telah diberlakukan kurikulum secara desentralik dimana sekolah mempunyai tanggungjawab untuk mengembangkan kurikulum untuk diterapkan disetiap satuan pendidikan masing-masing.¹

Sebenarnya kurikulum itu memang dinamis, mengikuti perkembangan real dimasyarakat. Ilmu dan Teknologi (IPTEK) berubah, kompleksitas permasalahan dimasyarakat juga berubah dan tantangan-tantangan yang dibutuhkan oleh siswa sebagai bagian dari masyarakat juga berubah. Seiring dengan perubahan-perubahan itu, juga ditemukan pemikiran-pemikiran baru di dunia pendidikan. Lalu muncul pengembangan kurikulum. Ada enam factor yang menentukan terjadinya perubahan kurikulum yakni. *Pertama*, Filsafat kita kenal beberapa aliran filsafat yaitu

¹ Imas Kurniasih, S.Pd, Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Kata Pena: Jakarta, h.1

:perennialisme, esensialisme, eksistensialisme, progresivisme, dan rekonstruksivisme. Sekarang ini ada beberapa kecendrungan di beberapa Negara, termasuk Indonesia beraliran filsafat rekonstruksivisme. Berdasarkan aliran ini, manusia belajar dengan cara mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya menjadi pengetahuan baru. Sejak pemberlakuan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) setidaknya aliran ini sudah menjadi landasan.

Kedua, psikologi khususnya psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Ini merupakan factor yang selalu menjadi bahan pertimbangan dalam setiap kurikulum. Pemikiran tentang tahap-tahap perkembangan manusia dan berbagai teori belajar selalu mendapat perhatian dalam kurikulum.²

Ketiga, social-budaya. Peserta didik berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan baik formal maupun informal dalam lingkungan masyarakat dan diarahkan bagi kehidupan masyarakat pula. Kehidupan masyarakat dengan segala karakteristik dan kekayaan budayanya menjadi landasan sekaligus acuan bagi pendidikan. Tentu saja keadaan social budaya cukup menentukan warna kurikulum.

Keempat, politik. Sangat kita pahami, suasana politik pada zaman orde lama, orde baru, reformasi dan kini orde pasca reformasi sangat berbeda dan ini berpengaruh besar terhadap kurikulum kita. Kita bisa memahami mengapa ada mata pelajaran PSPB (Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa) pada saat orde baru, lalu pada saat orde reformasi, mata pelajaran itu ditiadakan dan cukup diintegrasikan dalam mata

² Mulyoto, S.Pd, M.Si, *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum*, 2013, h.98-99

pelajaran sejarah. Juga pada masa orde reformasi mata pelajaran PMP (Pendidikan Moral Pancasila) diganti dengan mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan).

Kelima, Perkembangan dunia. Perkembangan dunia selalu diakomodir dalam penyusunan kurikulum kita karena sebagai bangsa yang hidup ditengah-tengah pergaulan dunia, kita tidak ingin tertinggal sendirian.

Keenam, Ilmu dan Teknologi (IPTEK). Perkembangan IPTEK merupakan factor yang sangat menentukan terjadinya perubahan kurikulum kita. Perkembangan IPTEK bidang komunikasi-informasi seperti internet misalnya telah berpengaruh besar terhadap cara pemerolehan informasi sebagai sumber belajar. Tentu ini harus diakomodir dalam kurikulum kita.³

Ada 3 konsep tentang kurikulum 2013, yaitu kurikulum sebagai substansi, sebagai system, dan sebagai bidang studi. Sebagai substansi konsep ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan konsep kurikulum sebelumnya, namun dalam kurikulum 2013 ini lebih bertumpu kepada kualitas guru sebagai implementator dilapangan. Sebagai sistem konsep ini dapat dipastikan mengalami perubahan dari konsep kurikulum yang sebelumnya, sebab wacana pergantian kurikulum dalam sistem pendidikan memang merupakan hal yang wajar, mengingat perkembangan alam manusia terus mengalami perubahan. Namun, dalam menentukan sistem yang baru diharapkan para pejabat pembuat kebijakan jangan asal main rubah saja, melainkan harus menentukan terlebih

³ Ibid, h. 99-100

dahulu kerangka, konsep dasar maupun landasan filosof yang mengaturnya. Sedangkan sebagai Bidang Studi ini merupakan bidang kajian para ahli kurikulum dan ahli pendidikan dan pengajaran. Tujuan kurikulum sebagai bidang studi adalah mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum.⁴

Dalam konteks nasional, kebijakan perubahan kurikulum merupakan politik pendidikan yang berkaitan dengan kepentingan berbagai pihak, bahkan dalam pelaksanaannya seringkali dipolitisir untuk kepentingan kekuasaan. Sekolah sebagai pelaksana pendidikan, baik pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan nonguru, maupun peserta didik sangat berkepentingan dan akan terkena imbasnya secara langsung dari setiap perubahan kurikulum. Disamping itu, orangtua dan masyarakat pada umumnya, dunia usaha dan industry, serta para bikorot, baik dipusat maupun di daerah akan terkena dampak dari perubahan kurikulum tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Demikian halnya dengan pengembangan dan penataan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP 2006) menjadi Kurikulum 2013 atau KTSP 2013 akan memberikan dampak kepada berbagai pihak.

Kurikulum merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling banyak mendapat perhatian. Padahal factor keberhasilan lainnya juga ditentukan oleh guru, sarana dan prasarana pendidikan, serta manajemen sekolah. Jadi segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruang kelas, di halaman sekolah, atau diluar sekolah termasuk kurikulum. Keadaan kurikulum yang selalu mengalami perubahan tentunya memberikan dampak terhadap prestasi siswa. Perubahan ini juga

⁴ Imas Kurniasih, S.Pd, Berlin Sani, Op.Cit., h.1-2

berdampak pada sekolah terutama pada tujuan dan visi suatu sekolah menjadi kacau. Hal inilah yang membuat pendidikan di Negara kita terlihat masih rendah. Disamping itu perubahan-perubahan yang sering terjadi dalam kurikulum bangsa ini membuat siswa dan guru sebagai pengajar kebingungan, siswa harus menyesuaikan cara belajar sedangkan guru harus mampu menerapkan metode dan strategi yang sesuai dengan aturan yang baru. Hal tersebut dapat memicu ketidak efektifan dalam kegiatan belajar mengajar.

Melihat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), permasalahan yang juga muncul adalah mengenai substansi dari materi dalam kurikulum baru. Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) banyak materi yang dipelajari seharusnya tidak diberikan dan materi yang semestinya ada tidak diberikan sehingga siswa tidak dapat belajar dengan efektif dan membuang-buang waktu. Sungguh suatu hal yang ironis, pada Negara yang hampir 68 tahun kemerdekaannya ini problem pendidikan masih belum dapat teratasi. Konsistensi pemerintah dalam mengentaskan setiap problem yang ada masih perlu dipertanyakan karena pendidikan ini merupakan hal yang sangat fundamental dan fungsional dalam suatu Negara. Oleh karena itu, kita sebagai bangsa yang besar dan warga Negara yang baik harus mampu memberikan masukan yang positif bagi pemerintah, karena tanpa adanya kerjasama dari pemerintah, aparat maupun rakyat sulit mencapai tujuan nasional Indonesia.

Berdampak dari KTSP, pemerintah merancang kembali kurikulum sehingga dapat menerbitkan Kurikulum 2013. Kurikulum dirancang melalui pendekatan *scientific* (pendekatan dengan menerapkan karakteristik ilmiah) merupakan terobosan baru dari

kurikulum yang sebelumnya 2013 karena hasil studi lembaga survey pendidikan Internasional tidak menunjukkan perkembangan yang signifikan terhadap kemampuan siswa di Indonesia. Selain itu, evaluasi kurikulum pendidikan nasional dilakukan karena ada penilaian bahwa kurikulum pada saat ini terlalu membebani siswa. Namun, sejauh ini tentu belum diketahui bahwa Kurikulum 2013 tersebut mampu meningkatkan kualitas belajar siswa sesuai dengan yang direncanakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.⁵

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Dengan kreatifitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Meskipun demikian, keberhasilan Kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh berbagai factor (kunci sukses). Kunci sukses tersebut antara lain berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kreatifitas guru, aktifitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Siswa di SMA N 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

⁵ Ibid, h.3

⁶ Dr. Rusman M.Pd, Manajemen Kurikulum, Rajawali Pers:Jakarta, cet, ke-2,2009,h.6

Yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah lulusan atau alumni yang berkualitas dan unggul serta siap menghadapi tantangan masa depan.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurikulum KTSP masih memberatkan siswa dengan beban materi yang terlalu banyak.
2. Kurikulum harus dinamis menyesuaikan perkembangan zaman.
3. Perubahan kurikulum adalah bagian dari kebijakan politik pendidikan.
4. Sebagai bahan evaluasi bahwa kurikulum sebelumnya masih banyak kekurangan.
5. Lulusan dari hasil pendidikan yang jauh dari standar pendidikan yang telah ditetapkan.
6. Perlu adanya kurikulum yang berbasis karakter untuk meningkatkan kualitas moral anak bangsa.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian ini yaitu Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Siswa di SMA N 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah dampak penggunaan kurikulum 2013 terhadap peningkatan belajar siswa SMA N 5 Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan kurikulum 2013 terhadap peningkatan belajar siswa SMA N 5 Bandar Lampung?
3. Bagaimanakah proses pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI di SMA N 5 Bandar Lampung?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui dampak penggunaan kurikulum 2013 terhadap peningkatan mutu belajar siswa SMA N 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan Kurikulum 2013 terhadap peningkatan mutu belajar siswa SMA N 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi mahasiswa yaitu dapat menambah wawasan dan menambah sumbangan pemikiran tentang bentuk dan implementasi kurikulum 2013 terhadap pendidikan Indonesia, khususnya siswa di SMA N 5 Bandar Lampung.

- b. Manfaat bagi sekolah adalah dapat mengetahui bahwa kurikulum 2013 yang diterapkan dapat menjadi acuan dan panduan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar guna menciptakan generasi yang lebih cerdas, berprestasi dan berintelektual serta memiliki keunggulan dalam akhlak atau perilakunya.
- c. Manfaat untuk siswa yaitu dengan adanya penelitian ini maka dapat diketahui seberapa besar implementasi yang dihasilkan dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, dilihat dari proses KBM dan perubahan perilakunya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Implementasi Menurut KBBI

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Kalau diibaratkan dengan sebuah rancangan bangunan yang dibuat oleh seorang Insinyur bangunan tentang rancangan sebuah rumah pada kertas kalkirnya maka implementasi yang dilakukan oleh para tukang adalah rancangan yang telah dibuat tadi dan sangat tidak mungkin atau mustahil akan melenceng atau tidak sesuai dengan hasil rancangan akan terjadi masalah besar dengan yang telah dibuat karena rancangan adalah sebuah proses yang panjang, rumit, sulit dan telah sempurna dari sisi perancang dan rancangan itu. Maka implementasi kurikulum juga dituntut untuk melaksanakan sepenuhnya apa yang telah direncanakan dalam kurikulumnya untuk dijalankan dengan segenap hati dan keinginan kuat, permasalahan besar akan terjadi apabila yang dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari yang telah dirancang maka terjadilah kesia-siaan antara rancangan dengan implementasi. Rancangan kurikulum dan implementasi kurikulum adalah sebuah system dan membentuk sebuah garis lurus dalam hubungannya (konsep linearitas) dalam arti

implementasi mencerminkan rancangan, maka sangat penting sekali pemahaman guru serta aktor lapangan lain yang terlibat dalam proses belajar mengajar sebagai inti kurikulum untuk memahami perancangan kurikulum dengan baik dan benar.⁷

2. Tinjauan Tentang Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Pengertian implementasi menurut Kamus Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab adalah : “Konsep implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar Webster, *to implement*(mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu), Webster dalam Wahab. Implementasi kebijakan menurut M. Ramesh dalam Suharno “implementasi kebijakan (*policy implementation*), yaitu proses untuk melaksanakan kebijakan supaya mencapai hasil”. Proses implementasi ini berlangsung setelah melalui sejumlah tahapan tertentu seperti tahapan pengesahan undang-undang, kemudian output kebijakan dalam bentuk pelaksanaan keputusan dan seterusnya sampai perbaikan kebijakan yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas, implementasi merupakan suatu tindakan atau upaya untuk melaksanakan penegakan aturan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.⁸

⁷ Ananda Santoso, A.R, Al Hanif, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Alumni Surabaya, Surabaya: cet., ke-1, h.160

⁸ Suharsono, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, PT. Ombak: Yogyakarta, cet., ke-1, h. 120

b. Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli

- 1) Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix.
- 2) Secara sederhana implementasi biasa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky dalam Nurdin dan Usman mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky dalam Nurdin dan Usman mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”.
- 3) Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh Mc Laughlin dalam Nurdin dan Usman. Adapun Schubert dalam Nurdin dan Usman mengemukakan bahwa “implementasi adalah system rekayasa.”

Pengertian-pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh obyek berikutnya yaitu kurikulum. Esensinya implementasi adalah suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide/gagasan, program atau harapan-harapan yang

dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut.⁹

Pendekatan Kurikulum menurut Nurdin dan Usman dijelaskan bahwa *Pendekatan pertama*, menggambarkan implementasi itu dilakukan sebelum penyebaran (desiminasi) kurikulum desain. Kata proses dalam pendekatan ini adalah aktivitas yang berkaitan dengan penjelasan tujuan program, mendeskripsikan sumber-sumber baru dan mendemonstrasikan metode pengajaran yang digunakan. *Pendekatan kedua*, menurut Nurdin dan Usman menekankan pada fase penyempurnaan. Kata proses dalam pendekatan ini lebih menekankan pada interaksi antara pengembang dan guru (praktisi pendidikan). Pengembang melakukan pemeriksaan pada program baru yang direncanakan, sumber-sumber baru, dan memasukan isi/materi baru keprogram yang sudah ada berdasarkan hasil uji coba di lapangan dan pengalaman-pengalaman guru. Interaksi antara pengembang dan guru terjadi dalam rangka penyempurnaan program, pengembang mengadakan loka karya atau diskusi-diskusi dengan guru-guru untuk memperoleh masukan. Implementasi dianggap selesai manakala proses penyempurnaan program baru dipandang sudah lengkap. Sedangkan *pendekatan ketiga*, Nurdin dan Usman memandang implementasi sebagai bagian dari program kurikulum. Proses implementasi dilakukan dengan mengikuti perkembangan dan mengadopsi program-program yang sudah direncanakan dan sudah diorganisasikan dalam bentuk kurikulum desain (dokumentasi).

⁹ <http://internet.com>., diakses, 5 september 2016 pk1.05.00 WIB

B. Pengertian Kurikulum dari Beberapa Rujukan

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *curi* dan *curere* yang merupakan istilah bagi tempat terpacu, berlari dalam sebuah perlombaan yang telah dibentuk semacam rute pacuan yang harus dilalui oleh para competitor sebuah perlombaan. Dalam dunia pendidikan, istilah kurikulum ditafsirkan dalam pengertian yang berbeda-beda menurut para ahli. Kurikulum dalam istilah pendidikan sebagaimana pendapat Ronald C. Doll *“the curriculum of the school is the formal and informal content and proses by which learner gain knowledge and understanding, develop, skills and alter attitudes appreciations and values under the auspice of that school”* (kurikulum sekolah adalah muatan proses, baik formal maupun informal yang diperuntukan bagi pembelajar untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengembangkan keahlian dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan sekolah). Sedangkan Maurice Dulton mengatakan *“Curriculum is auspices of the school”* (kurikulum dipahami sebagai pengalaman-pengalaman yang didapatkan oleh pembelajar dibawah naungan sekolah). Colin J. Marsh dan George Willis dalam bukunya *Curriculum Alternative Approaches, Ongoing Issues* telah menginventarisasi beberapa definisi kurikulum baik yang bermakna luas maupun sempit yaitu :

1. Kurikulum adalah semacam subjek permanen seperti tata bahasa, membaca, logika retorika, matematika, dan mahakarya dunia barat yang sangat baik membubuhkan pengetahuan esensial didalamnya.
2. Kurikulum adalah subjek-subjek yang sangat berguna untuk hidup dimasyarakat kontemporer.

3. Kurikulum adalah semua mata pembelajaran yang direncanakan untuk sekolah yang mapan.
4. Kurikulum adalah semua pengalaman pembelajar yang didapatkan dibawah bimbingan sekolah.
5. Kurikulum adalah semua pengalaman yang didapatkan oleh pembelajar dalam tempaan hidup.¹⁰

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang tercantum dalam Sistem Pendidikan Naional No. 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tentunya untuk itu pendidikan tidak terlepas akan adanya. Kurikulum merupakan sebuah pendidikan sangat ditentukan dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efisien, dan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis sebagaimana dikutip oleh Rusman mengartikan kurikulum sebagai segala upaya sekolah untuk memengaruhi siswa agar dapat belajar, baik dalam ruangan kelas maupun diluar sekolah.¹¹

Sementara itu, Harold B. Albery memandang kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa dibawah tanggungjawab sekolah (*all of the activities*

¹⁰ Dr. H. Ali Mudofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum KTSP dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Rajawali Pers: Jakarta, cet., ke-1, 2001, h. 1-2

¹¹ M. Fadhilah, M.Pd, *Implementasi Kurikulum 2013*, AR-RUZ MEDIA: Yogyakarta, cet., ke-1, 2014, h. 14

that are provided for the students by the school).¹² Dari pengertian tersebut kurikulum diartikan hanya sebatas kegiatan untuk peserta didik yang dibuat oleh sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum disini hanya memuat sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh masing-masing peserta didik. Oleh karena tujuan terakhir dari proses pendidikan ini ialah erat hubungannya dengan memperoleh ijazah.

Menurut Sanjaya selain diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran, kurikulum dapat pula dimaknai sebagai serangkaian pengalaman belajar peserta didik. Sebagaimana disebutkan oleh para tokoh pendidikan bahwa kurikulum bukan hanya menyangkut mata pelajaran yang harus dipelajari, melainkan menyangkut seluruh usaha sekolah untuk memengaruhi siswa belajar, baik didalam maupun diluar kelas atau bahkan diluar sekolah.

Pada pengertian yang kedua ini, kurikulum diartikan secara lebih luas dibandingkan pengertian pertama yang hanya dimaknai sebagai sejumlah pelajaran saja. Dalam tersebut, dapat dipahami bahwa apapun bentuk usaha yang dilakukan selama itu untuk pencapaian tujuan pembelajaran, yang demikian merupakan kurikulum.

Pendapat yang terakhir memaknai kurikulum sebagai suatu program atau rencana pembelajaran. Definisi ini jauh lebih luas dan hanya disepakati oleh mayoritas pakar pendidikan. Hilda Taba sebagaimana dikutip Sanjaya menyebutkan kurikulum

¹²Dr. Rusman M.Pd, Op.Cit, h.3

merupakan perencanaan pembelajaran yang memuat berbagai petunjuk belajar serta hasil yang diharapkan.¹³

Pengertian yang terakhir ini senada dengan definisi kurikulum yang terdapat dalam Undang-undangan No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-undangan tersebut dinyatakan bahwa kurikulum ialah seperangkat rancangan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahas pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar demi mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁴ Kurikulum juga diartikan sebagai rancangan pengajaran yang isinya sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu.¹⁵

Sedangkan menurut Al Ghazali bahwa kurikulum pendidikan adalah mendekatkan diri kepada Allah sesuai dengan pandangannya mengenai tujuan pendidikan. Menurutnya, mendekatkan diri kepada Allah merupakan tolak ukur kesempurnaan manusia dan untuk kesana ada jembatan yang disebut ilmu pengetahuan. Jika ilmunya banyak dan sempurna ia akan semakin dekat kepada Allah dan semakin menyerupai malaikat (dikutip dalam Fatihatul Ulum hal.5). dari sini dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan jalan satu-satunya untuk menyempurnakan manusia. Dengan kata lain kesempurnaan manusia sangat ditentukan oleh pengetahuan yang diperolehnya. Berangkat dari sini, pada

¹³ M. Fadhilah, M.Pdi, Op.cit., h.15

¹⁴ Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Th.2003, Sinar Grafika:Jakarta,cet.,ke-4, 2011 h.5

¹⁵ Haitami Salim, Samsul Kurniawan, Studi Ilmu Pendidikan Islam, AR-RUZ MEDIA:Jakarta,cet.,ke-1, h.98

pertengahan abad ke XX kurikulum diartikan sebagai sejumlah pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk kenaikan kelas atau memperoleh ijazah.¹⁶

Menurut Edward A. Krug "A curriculum consists of the means used to achieve or carry out given puposes of scholling" Kurikulum terdiri dari cara yang digunakan untuk mencapai atau melaksanakan tujuan yang diberikan sekolah."¹⁷

Kurikulum secara luas tidak hanya berupa mata pelajaran atau bidang studi dan kegiatan-kegiatan belajar siswa saja, tetapi juga segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Segala sesuatu yang dimaksud disini misalnya, lingkungan yang aman, bersih dan nyaman, serta suasana keakraban dalam proses belajar mengajar antara sesame guru dan murid, media dan sumber belajar yang memadai. Kesemuanya itu dapat mengembangkan proses belajar siswa disekolah, meskipun kuncinya terletak pada siswa itu sendiri, guru, kepala sekolah dan aparat sekolah. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan.

Adapun beberapa defenisi kurikulum menurut Airoel adalah sebagai berikut :

- a. Dalam bidang pendidikan, kurikulum secara luas adalah segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, didalam kelas, dihalaman sekolah, maupun diluarnya, atau segala kegiatan dibawah tanggungjawab sekolah yang mempengaruhi anak dalam pendidikanya.

¹⁶ Prof. Drs. H. Ahmad Ludjito, Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan, Pustaka Pelajar:Yogyakarta, cet.,ke-1,1998, h.89-90

¹⁷Imas Kurniasih, S.Pd, Berlin Sani, Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan, Kata Pena:Jakarta,cet.,ke-1, 2014, h.5

- b. Secara etimologis, kurikulum merupakan terjemahan dari kata *curriculum* dalam bahasa Inggris, yang berarti rencana pelajaran. *Curriculum* berasal dari bahasa Yunani yaitu *currere* yang berarti berlari cepat, maju dengan cepat, menjalani dan berusaha untuk mencapai tujuan. Jadi istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang mengandung suara jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai garis *finish*.
- c. Menurut Dakir akibat dari berbagai perkembangan, terutama perkembangan masyarakat dan kemajuan teknologi, konsep kurikulum, selanjutnya juga menerobos dimensi waktu dan tempat, artinya kurikulum mengambil bahan ajar dan berbagai pengalaman belajar tidak hanya terbatas pada waktu sekarang saja, tetapi juga memperhatikan bahan ajar dan berbagai pengalaman belajar pada waktu lampau dan yang akan datang. Demikian pula tidak hanya mengambil berbagai bahan ajar setempat (lokal), kemudian berbentuk kurikulum muatan lokal tetapi juga berbagai bahan ajar yang bersifat nasional, yang kemudian berbentuk kurikulum nasional (ky=urnas) dan lebih luas lagi bersifat internasional atau yang bersifat global.

Adapun beberapa kurikulum yang dikemukakan oleh para ahli dalam Merdila sebagai berikut :

- 1) Kurikulum Menurut Kerr, J.F (1968), Kurikulum adalah semua pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara individu ataupun secara kelompok, baik disekolah maupun diluar sekolah.

- 2) Kurikulum menurut Inlow (1966), Kurikulum adalah usaha menyeluruh yang dirancang oleh pihak sekolah untuk membimbing murid memperoleh hasil pembelajaran yang sudah ditentukan.
- 3) Kurikulum menurut Neagley dan Evans (1967), Kurikulum adalah semua pengalaman yang dirancang dan dikemukakan oleh pihak sekolah.
- 4) Kurikulum menurut Beauchamp (1968), Kurikulum adalah dokumen tertulis yang mengandung isi mata pelajaran yang diajar kepada peserta didik melalui berbagai mata pelajaran, pilihan disiplin ilmu, rumusan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Kurikulum menurut Good V. Carter (1973), Kurikulum adalah kumpulan kursus ataupun pelajaran yang sistematis.
- 6) Kurikulum menurut UU No. 22 Tahun 2003, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu program atau perangkat pendidikan yang berisikan bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih maksimal.

Kurikulum secara luas tidak hanya berupa mata pelajaran atau bidang studi dan kegiatan-kegiatan belajar siswa saja, tetapi juga segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Segala sesuatu yang dimaksud disini misalnya, lingkungan yang aman, bersih dan nyaman, serta suasana keakraban dalam proses belajar mengajar antara sesama guru dan murid, media dan sumber belajar yang memadai. Kesemuanya itu dapat mengembangkan proses belajar siswa disekolah, meskipun kuncinya terletak pada siswa itu sendiri, guru, kepala sekolah dan aparat sekolah. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan.

Jadi implementasi kurikulum merupakan bentuk aktualisasi dari kurikulum yang telah direncanakan. Bentuk implementasi kurikulum adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru bersama siswa untuk mencapai tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Muara keberhasilan kurikulum secara actual akan ditentukan oleh implementasi kurikulum di lapangan.¹⁸

¹⁸ Dr. Rusman, M.Pd, Op.cit., h. 18

C. Landasan Ayat AL-qura'an dan Hadits Mengenai Kurikulum

Ayat, arti, serta tafsir surat Luqman ayat 12-19

1. Arti dan isi kandungan surat Luqman ayat 12

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

2. Arti dan isi kandungan surat Luqman ayat 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anaku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang besar".

3. Arti dan isi kandungan surat Luqman ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي شَامِئِينَ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-

tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

4. Arti dan isi kandungan surat Luqman ayat 15

وَإِنْ جَا هَذَا عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ
مَنْ أَنْبَأَ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan jika keduanya memaksa kamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah engkau mematuhi keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembali kamu, maka Ku-beritakan kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹⁹

Ayat ini mengandung pesan:

- bahwa mempergauli dengan baik itu hanya dalam urusan keduniaan, bukan keagamaan.
- bertujuan meringankan beban tugas itu, karena ia hanya untuk sementara yakni selama hidup di dunia yang hari-harinya terbatas, sehingga tidak mengapalah memikul beban kebaktian kepada-Nya.
- bertujuan menghadapkan kata *dunia* dengan *hari kembali kepada Allah* yang dinyatakan di atas dengan kalimat *hanya kepada-Ku kembali kamu*.

¹⁹ Tafsir Al-qur'an Almisbah, h.56

5. Arti dan isi kandungan surat Luqman ayat 16

يَا بُنَيَّ إِنِّهَا إِنْ تَكَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

“Wahai anakku, sesungguhnya jika ada seberat biji sawi, dan berada dalam batukarang atau dilangit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya, Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.”

6. Arti dan isi kandungan surat Luqman ayat 17

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“ Wahai anakku, laksanakanlah shalat dan perintahkanlah mengerjakan yang ma'ruf dan cegahlah dari kemunkaran dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal diutamakan.”

وَلَا تَصْعَرَ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمَشْ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (18) وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ

وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ (19)

7. Hadits-hadits Tentang Kurikulum Pendidikan

Hasil penelusuran dalam kitab hadits, tidak ada temuan kata khusu seperti manhaj al-dirasah sebagai kata yang menunjukkan kurikulum, karenanya penulis mencoba memahami kurikulum berdasarkan matan.

Hadits yang bermuatan konsep kurikulum baik secara mantuq maupun mafhun.

a. Ilmu agama dan Al-Qur'an

حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا زُهَيْرُ أَبُو خَيْثَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَعَ يَدَهُ عَلَى كَتِفِيَّ أَوْ عَلَى مَنْكِبِي شَكَ سَعِيدٌ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ فَفِّهْهُ فِي الدِّينِ وَعَلِّمُهُالتَّأْوِيلَ شَعِيبُ الأَرْنَؤُوط : إسناده قوي على شرط مسلم

Artinya: Dari Ibnu ‘Abbas bahwasanya Rasulullah SAW meletakkan tangannya pada punggung Ibnu ‘Abbas atau pundaknya, – perawi Hadis ini, Said ragu-kemudian Rasulullah SAW berdo’a: Ya Allah berikanlah kepadanya pemahaman yang mendalam tentang agama dan ajarilah dia takwil (al-Qur’an). (Ahmad ibn Hanbal Abu Abdullah al-Syiyabaani, tt: 266).

Ibnu ‘Abbas mengatakan bahwa Rasulullah SAW wafat, sedang usia Ibnu ‘Abbas memasuki 10 (sepuluh) tahun dan dia telah mempelajari ayat-ayat muhkam. Ibnu ‘Abbas telah mengatakan pula kepada Sa’id bin Jubair (muridnya): “aku telah menghimpun semua ayat-ayat muhkam pada masa Rasulullah SAW. Said bertanya kepadanya: “Apakah ayat-ayat muhkam itu? Ibnu ‘Abbas menjawab: “Surat-surat yang mufashal (yang pendek-pendek).

Ibnu Katsir ra telah mengatakan bahwa dengan interpretasi apapun makna hadis ini menunjukkan kebolehan mengajarkan anak-anak untuk membaca al-Qur’an

meskipun dalam usia dini, bahkan adakalanya disunnahkan atau diwajibkan. (Jamaal ‘Abdur Rahman, 2005:392)

Selain itu al-Qur’an sendiri merupakan materi pertama yang harus diajarkan kepada siswa. Rasulullah SAW telah bersabda:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ قَالَ وَأَقْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ قَالَ وَذَلِكَ الَّذِي أَفْعَدَنِي مَقْعِدِي هَذَا

Artinya:Telah menceritakan kepada kami hujjaj ibn Minhaal telah menceritakan syu’bah ia berkata ‘Alqamah ibn mursyid telah mengkhabarkan kepadaku saya mendengar Said ibn ‘Ubaidah dari ayah Abdurrahman al-silmy dari ‘Usman ra Nabi SAW telah bersabda: “Yang paling baik di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya. (Muhammad bin Ismail Abu Abdillah al-Bukhari,1987:1919)

D. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap,

keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian kedudukan Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integrative dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skills yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Dalam konteks ini, Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan dibangku sekolah. Dengan kata lain, antara soft skills dan hard skills tertanam secara seimbang, berdampingan, dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya, Kurikulum 2013, harapannya peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga akan dapat berpengaruh menentukan kesuksesan dalam kehidupan selanjutnya.²⁰

Secara teoritik Kurikulum 2013 merupakan *tylerian Model* yang disempurnakan sebagai *competency-based curriculum* atau kurikulum berbasis kompetensi. Kompetensi dalam konteks itu tidak lain sebagai learning outcomes atau capaian belajar yakni tampil utuh peserta didik yang mencerminkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, pengembangan, pelaksanaan,

²⁰ M. Fadillah, Op.cit., h.16-17

evaluasi kurikulum diarahkan sepenuhnya pencapaian kompetensi utuh peserta didik sesuai Standar Kompetensi Lulusan.²¹

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketrampilan dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Pembelajaran mengutamakan proses, yakni berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas dan masyarakat.
2. Pengalaman belajar dilakukan sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik, sedangkan
3. Hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

Adapun menurut Kurikulum 2013 kompetensi itu mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- a. Kompetensi sikap meliputi sikap spiritual dan sikap sosial
 - 1) Sikap spriritual untuk mencapai insane yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Sikap sosial untuk mencapai insane yang berakhlak mulia, sehat mandiri, demokratis, bertanggung jawab.
- b. Kompetensi pengetahuan untuk mencapai insane yang berilmu.

²¹Prof. Dr. Udin Saripudin Winataputra, M.A, Menyongsong dan memantapkan Implementasi Kurikulum 2013, (dalam Seminar Nasional Pendidikan Januari 2013)

c. Kompetensi keterampilan untuk mencapai insane yang cakap dan kreatif.

Dengan demikian, Kurikulum 2013 mengusung adanya keseimbangan antara kompetensi sikap (attitude), pengetahuan (knowledge), dan keterampilan (skill).²²

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaan pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan.

Pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, Kurikulum 2013 diimplementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas I dan IV untuk tingkat Sekolah Dasar, kelas VII untuk SMP, dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK, sedangkan pada tahun 2014, Kurikulum 2013 sudah diterapkan dikelas X dan XI. Jumlah sekolah yang menjadi sekolah perintis adalah sebanyak 6.326 sekolah tersebar diseluruh provinsi di Indonesia.

Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian. Yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Didalam Kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. Materi dirampingkan terlihat ada di materi Bahasa Indonesia, IPS,

²² Dr. Eko Kosasih, Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013, RAMA WIDYA: Bandung, cet., ke-1, 2014, h. 14

PPKn, dan sebagainya, sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika.

Materi pelajaran tersebut (terutama Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) disesuaikan dengan materi pembelajaran Standar Internasional (seperti PISA dan TIMSS) sehingga pemerintah berharap dapat menyeimbangkan pendidikan di dalam negeri dengan pendidikan di luar negeri.²³

Menteri pendidikan dan kebudayaan Prof.Ir. Muhammad Nuh, DEA mengatakan bahwa Kurikulum 2013 ini lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Adapun ciri-ciri kurikulum 2013 yang paling mendasar ialah :

- a) Menurut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya karena siswa zaman sekarang telah mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi.
- b) Siswa lebih didorong untuk memiliki tanggungjawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antarpersonal, maupun memiliki kemampuan berfikir kritis.
- c) Memiliki tujuan agar terbentuknya generasi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

²³https://id.wikipedia.org/wiki/kurikulum_2013#cite_note_2, diakses senin, 5 september 2016 pk1.05.00 WIB

- d) Untuk tingkat SD, pendekatan *tematik integrative member*, kesempatan siswa untuk mengenal dan memahami suatu tema dalam berbagai mata pelajaran.
- e) Pelajaran IPA dan IPS diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Terdapat empat aspek yang menjadi focus dalam rencana implementasi dan keterlaksanaan kurikulum 2013.

- i. Kompetensi guru dalam pemahaman substansi bahan ajar, yang menyangkut metodologi pembelajaran, yang nilainya pada pelaksanaan uji kompetensi guru (UKG) baru mencapai rata-rata 44,46.
- ii. Kompetensi akademik dimana guru harus menguasai metode penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa.
- iii. Kompetensi social harus dimiliki guru agar tidak bertindak asosial terhadap
- iv. \siswa dan teman sejawat lainnya.
- v. Kompetensi manajerial atau kepemimpinan karena guru sebagai seorang yang akan digugu dan ditiru siswa.

Kesiapan guru sangat urgen dalam melaksanakan kurikulum ini. Kesiapan guru ini akan berdampak pada kegiatan guru dalam mendorong mampu lebih baik dalam mendorong melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang telah mereka peroleh setelah menerima materi pelajaran.²⁴

Pengembangan kreatifitas anak didik ini sangat penting karena dengan kreatifitas anak-anak bangsa mampu berinovasi untuk menjawab tantangan masa depan yang

²⁴ Imas Kurniasih S.Pd, Berlin Sani, Op., Cit., h.21-23

semakin rumit menurut Mendikbud Mohammad Nuh, Kurikulum 2013 memasukkan kreativitas sebagai andalan. Kreativitas inilah modal dasar untuk melahirkan anak-anak yang inovatif, yang mampu mencari alternative-alternatif dari persoalan atau tantangan dimasa depan yang makin rumit. Pembelajaran yang akan diterapkan adalah pembelajaran tematik.²⁵

E. Kurikulum pada Tingkat SMA Menurut Kurikulum 2013

Kurikulum tingkat SMA/MA pada kurikulum 2013 ini mengalami perubahan yang signifikan. Selain beban belajar bertambah, juga bentuk mata pelajaran dikelompokkan menjadi beberapa bagaian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kelompok mata pelajaran wajib, yaitu terdiri dari kelompok A dan B. Kelompok A adalah mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek kognitif dan afektif. Sementara kelompok B adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor.
2. Kelompok mata pelajaran peminatan terdiri atas 3 kelompok yaitu peminatan Matematika dan Sains, peminatan Sosial, dan peminatan Bahasa.
3. Mata pelajaran pilihan lintas minat, yaitu mata pelajaran yang dapat diambil oleh peserta didik diluar kelompok mata pelajaran peminatan yang dipilihnya, tetapi masih dalam kelompok peminatan lainnya. Misalnya, bagi peserta didik yang memilih kelompok x peminatan Bahasa dapat memilih mata pelajaran

²⁵ Mulyoto, S.Pd, M.Si, Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013, h.103-104

dari kelompok peminatan social dan tau kelompok peminatan Matematika dan Sains.

4. Mata pelajaran pendalaman dimaksudkan untuk mempelajari salah satu mata pelajaran dalam kelompok peminatan untuk persiapan ke perguruan tinggi.
5. Mata pelajaran pilihan lintas minat dan mata pelajaran pendalaman bersifat opsional, dapat dipilih keduanya atau salah satunya.

Bila melihat dari pembagian mata pelajaran diatas, secara umum mata pelajaran di tingkat SMA/MA dibedakan menjadi 2 yaitu mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan (peminatan).

Mata pelajaran wajib adalah semua mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satuan pendidikan pada setiap satuan jenjang pendidikan. Tujuan dari mata pelajaran wajib ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang bangsa, bahasa dan sikap sebagai bangsa dan kempuan penting untuk mengembangkan logika dan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa, pengenalan lingkungan fisik dan alam, kebugaran jasmani, serta seni budaya daerah dan nasional.²⁶

Sementara mata pelajaran pilihan adalah mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka. Mata pelajaran pilihan ini disesuaikan dengan minat dari masing-masing peserta didik dengan mengacu pada kemampuan akademik yang dimilikinya. Tujuan dari mata pelajaran pilihan ialah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya dalam

²⁶ M. Fadillah M.Pd.I, Op.cit., h.44-45

sekelompok mata pelajaran sesuai dengan minat dan keilmuannya diperguruan tinggi. Selain itu, untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu.²⁷

Dalam struktur kurikulum SMA/MA ada penambahan jam belajar per minggu sebesar 4-6 jam sehingga kelas X bertambah dari 38 jam menjadi 42 jam, untuk kelas XI dan XII bertambah dari 38 jam menjadi 44 jam. Sementara jam belajar untuk setiap jam belajar adalah 45 menit.²⁸

F. Kompetensi Inti Kurikulum 2013

Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program dan menjadi landasan pengembangan kompetensi kasar. Kompetensi inti merupakan bentuk perubahan dari standar kompetensi pada Kurikulum sebelumnya (KTSP).

Kompetensi inti berfungsi sebagai unsure pengorganisasian (organizing element) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, kompetensi ini merupakan pengikat untuk organisasi vertical dan organisasi horizontal kompetensi dasar. Organisasi vertical kompetensi dasar adalah keterkaitan antar konten kompetensi dasar satu kelas atau jenjang pendidikan ke kelas atau jenjang diatasnya sehingga memenuhi prinsip belajar, yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antara konten yang dipelajari siswa. Sementara organisasi horizontal adalah anatara konten kompetensi

²⁷ Ibid, h. 46

²⁸ Ibid, h. 48

dasar satu mata pelajaran dengan konten kompetensi mata pelajaran yang berada dalam satu pertemuan mingguan dan kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat. Selain itu, kompetensi ini harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian hard skills dan soft skills.

Dalam kurikulum 2013, kompetensi ini mencakup beberapa aspek diantaranya sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasian muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai standar kompetensi lulusan.²⁹

Beberapa aspek tersebut merupakan implementasi dari soft skills dan hard skills. Artinya, dengan sikap spiritual peserta didik akan memiliki moral atau etika yang baik dalam kehidupannya. Selain itu, sikap ini merupakan perwujudan hubungan antara seorang hamba dengan Tuhannya. Oleh karenanya, apa yang dilakukannya pun harus sesuai dengan apa yang diperintahkan-Nya.

Aspek sosial merupakan gambaran bentuk hubungan dengan sesama manusia dengan lingkungannya. Aspek ini akan mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya hubungan sosial. Disamping itu dimana manusia adalah makhluk sosial yang akan membutuhkan bantuan orang lain. Lebih-lebih nanti setelah peserta didik menyelesaikan studinya, pasti ia akan kembali ke masyarakat. Maka dari itu, peserta didik harus memiliki bekal yang cukup dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

²⁹ Ibid, h. 48-49

Adapun aspek pengetahuan merupakan cerminan dari ilmu yang dipelajari di bangku sekolah. Aspek ini bersifat kognitif yang diperoleh peserta didik dari materi-materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran. Melalui aspek pengetahuan harapan peserta didik mampu memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sebaik-baiknya. Sementara aspek keterampilan adalah kemampuan untuk melatih kreatifitas peserta didik dalam mengolah dan menyajikan materi-materi yang diperoleh disekolah.

Untuk lebih jelasnya, berikut kompetensi inti Kurikulum 2013 yang didasarkan pada tingkat kelas atau program.³⁰

G. Kompetensi Dasar Kurikulum 2013

Kompetensi dasar adalah kemampuan untuk mencapai kompetensi inti harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Bias juga dikatakan bahwa kompetensi dasar merupakan gambaran pokok materi yang harus disampaikan kepada peserta didik. Maka dari itu, kompetensi dasar merupakan salah satu acuan utama dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam PP No. 32 Tahun 2013 disebutkan bahwa yang dimaksud kompetensi dasar ialah tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, pengalaman belajar, atau mata pelajaran yang mengacu pada kompetensi ini. Kompetensi dasar ini mencakup sikap spriritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan dalam muatan pembelajaran, mata pelajaran, atau mata kuliah. Masing-masing aspek tersebut harus

³⁰ Ibid, h.49

berjalan secara beriringan dan seimbang sehingga akan menghasilkan lulusan yang memiliki soft skills dan hard skills yang berkualitas.

Pada pembahasan ini akan diuraikan mengenai beberapa kompetensi dasar Kurikulum 2013, mulai dasar tingkat menengah SMA/MA.³¹

Kurikulum merupakan suatu usaha untuk menciptakan system perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang baik terhadap pendidikan. Berdasarkan perkembangan dan kebutuhan peserta didik, serta mengembangkan setiap program pendidikan yang kini menerapkan Kurikulum 2013.

Menurut Faig kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dilihat dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Kemampuan ini akan diperlukan oleh siswa tersebut untuk kehidupannya dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi pada kesejahteraan kehidupan umat manusia. Karena itu suatu kegiatan pembelajaran seharusnya mempunyai arah yang menuju pemberdayaan semua potensi siswa agar dapat menjadi kompetensi yang diharapkan.

Adapun untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran harusnya menggunakan prinsip yang :

³¹ Ibid, h. 54-55

1. Berpusat pada peserta didik
2. Mengembangkan kreatifitas peserta didik
3. Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang
4. Bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestika
5. Menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

H. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

1. Landasan Filosofis
 - a. Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
 - b. Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
2. Landasan Yuridis
 - a. RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum
 - b. PP Bo. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
 - c. INPRES No. 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan Kurikulum dan Metode pembelajaran aktif nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa

3. Landasan Konseptual

- a. Relevansi Pendidikan (*link and match*)
- b. Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
- c. Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
- d. Pembelajaran aktif (*student active learning*)
- e. Penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh.³²

I. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Seperti yang dikemukakan di berbagai media massa, bahwa melalui pengembangan Kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insane Indonesia yang : produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Mengacu pada penjelasan UU No. 20 Tahun 2003, bagian umum dikatakan, bahwa : “Stratetegi pembangunan pendidikan nasional dalam undang-undang ini meliputi :, 2. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi,....” Dan pada penjelasan Pasal 35, bahwa “Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.” Maka diadakan perubahan kurikulum dengan

³² E. Mulyasa, M.Pd, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, PT. Remaja Rosda Karya:Bandung, cet., ke-4, h.64

tujuan untuk “melanjutkan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Untuk mencapai tujuan tersebut menuntut perubahan pada berbagai aspek lain, terutama dalam implementasinya di lapangan. Pada proses pembelajaran, dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu, sedangkan pada proses penilaian, dari berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh, sehingga memerlukan penambahan jam pelajaran.³³

J. Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi

Beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengetahuan (*knowledge*) : yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
2. Pemahaman (*understanding*) : yaitu kedalaman kognitif, dan afektif yang dimiliki individu. Misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.

³³ Ibid, h.65

3. Kemampuan (*skill*) : adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih, dan membuat alat peraga sederhana untuk member kemudahan belajar kepada peserta didik.
4. Nilai (*value*) : adalah suatu standard perilaku yang telah diyakini secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya standard perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, demokratis dan lain-lain)
5. Sikap (*attitude*) : yaitu perasaan (senang – tidak senang , suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu ransangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji/upah, dan sebagainya.
6. Minat (*interest*) : adalah kecendrungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu perbuatan.
7. Berdasarkan analisis kompetensi diatas, Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standard perfirmani tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.³⁴

³⁴ Ibid, h.66

Kurikulum ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk sumber, sedikitnya dapat diidentifikasi lima karakteristik kurikulum berbasis kompetensi, yaitu :

- a. Mendayagunakan keseluruhan Sumber belajar
- b. Pendalaman Lapangan
- c. Strategi Belajar Individual Personal
- d. Kemudahahan Belajar
- e. Belajar Tuntas

K. Keunggulan Kurikulum 2013

Implementasi Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif dan inovatif. Hal ini dimungkinkan, karena kurikulum ini berbasis karakter dan kompetensi, yang secara konseptual memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus, dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing.
2. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan

masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.

3. Ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih dapat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.³⁵

L. Asumsi Kurikulum 2013

Dalam kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, asumsi merupakan parameter untuk menentukan tujuan kompetensi yang akan dispesifikasikan. Ada tujuh asumsi yang mendasari Kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi :

1. Banyak sekolah yang memiliki sedikit guru profesional dan tidak mampu melakukan proses pembelajaran secara optimal
2. Banyak sekolah yang hanya mengoleksi sejumlah mata pelajaran dan pengalaman, sehingga mengajar diartikan sebagai kegiatan menyajikan materi yang terdapat dalam setiap mata pelajaran
3. Peserta didik bukanlah tabung kosong atau keras putih bersih yang dapat diisi atau ditulis sekehendak guru, melainkan individu yang memiliki sejumlah potensi yang diperlu dikembangkan

³⁵ Ibid, h.163

4. Peserta didik memiliki kompetensi yang berbeda dan bervariasi, dalam hal tertentu memiliki potensi tinggi, tetapi dalam hal lain mungkin biasa-biasa saja, bahkan rendah. Sehingga guru harus dapat membantu siswa seoptimal mungkin.
5. Pendidikan berfungsi mengkondisikan lingkungan untuk membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal.
6. Kurikulum sebagai rencana pembelajaran harus berisi kompetensi-kompetensi potensial yang tersusun secara sistematis, sebagai jabaran dari seluruh aspek kepribadian peserta didik, yang mencerminkan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan.
7. Kurikulum sebagai proses pembelajaran harus menyediakan berbagai kemungkinan kepada seluruh peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensinya secara optimal.³⁶

M. Perbandingan Kurikulum 2013 dengan KTSP 2006

Tema Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insane Indonesia yang : Produktif, kreatif, Inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Berikut perbandingan Kurikulum 2013 dengan KTSP 2006 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

³⁶ Ibid, h. 164

Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum

Elemen	Ukuran Tata Kelolah	KTSP 2006	Kurikulum 2013
Guru	Kewenangan	Hampir Mutlak	Terbatas
	Kompetensi	Harus Tinggi	Sebaiknya tinggi, bagi yang rendah masih terbantu dengan adanya buku
	Bebasan	Berat	Ringan
	Efektif waktu untuk kegiatan pembelajaran	Rendah (banyak waktu untuk persiapan)	Tinggi
Buku	Peran Penerbit	Besar	Kecil
	Variasi Materi dan proses	Tinggi	Rendah
	Variasi harga/bebas siswa	tinggi	Rendah
Siswa	Hasil pembelajaran	Tergantung sepenuhnya pada	Tidak sepenuhnya

		guru	tergantung pada guru, tetapi juga pada buku yang disediakan pemerintah
Pemantauan	Tidak penyimpangan	banyak	Sedikit
	Besar penyimpangan	Tinggi	Rendah
	Pengawasan	Sulit, hamper tidak mungkin	Mudah

Perbandingan Tata kelola Pelaksanaan Kurikulum³⁷

Proses	Pesan	KTSP 2006	Kurikulum 2013
Penyusunan Silabus	Guru		
	Pemerintah		
	Pemerintah Daerah		
	Penerbit		

³⁷ Ibid, h.164

Penyedia Buku	Guru		
	pemerintah		

N. Perbedaan Esensial Kurikulum 2013 dengan KTSP 2006

Perbedaan Esensial Kurikulum SMA/K³⁸

KTSP 2006	Kurikulum 2013	Status
Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi (sikap, keterampilan, pengetahuan) dengan penekanan berbeda	Benarnya
Mata pelajaran dirancang berdiri sendiri dan memiliki kompetensi dasar sendiri	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas	Benarnya
Bahasa Indonesia sebagai pengetahuan	Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan <i>carrier of knowledge</i>	idealnya
Tiap mata pelajaran diajarkan dengan	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama, yaitu	Idealnya

³⁸ Ibid, h.172

pendekatan yang berbeda	pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar	
Untuk SMA, ada penjurusan sejak kelas XI	Tidak ada penjurusan SMA. Ada mata pelajaran wajib, peminatan antar minat, dan pendalaman minat	Idealnya
SMA dan SMK tanpa kesamaan kompetensi	SMA dan SMK memiliki mata pelajaran wajib yang sama terkait dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap	Baiknya
Penjurusan di SMK sangat detail (sampai keahlian)	Penjurusan di SMK tidak terlalu detail (sampai bidang studi), didalamnya terdapat pengelompokan peminatan dan pendalaman ³⁹	Baiknya

³⁹ Ibid, h.173

SKL SMA/K⁴⁰

Domain	Standar Kompetensi Lulusan
Sikap	Memiliki (melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan) perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Keterampilan	Memiliki (melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta) kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri (sesuai

⁴⁰ Ibid, h .178

	dengan bakat dan minatnya)
pengetahuan	Memiliki (melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi) pengetahuan procedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian.

II. Tinjauan Tentang Mutu Pembelajaran

1. Pengertian Mutu

Menurut Soewarso Hardjosudarmo yang dimaksud dengan mutu adalah penilaian subyektif daripada “costumer”. Penilaian ini ditentukan oleh persepsi “costumer” terhadap produk dan jasa. Adapun menurut Permadi, mutu jasa pendidikan bersifat relative (sesuai dengan kebutuhan pelanggan), dan bukan bersifat absolute. Dengan kata lain, mutu jasa pendidikan akan baik dan memuaskan jika sesuai atau melebihi kebutuhan para pelanggan yang bersangkutan. Adapun menurut Weleh Jr. mutu adalah jaminan kesetiaan

pelanggan, pertahanan terbaik melawan saingan dari luar, satu-satunya jalan menuju pertumbuhan dan pendapatan yang langgeng.⁴¹

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa mutu adalah jaminan atau karakteristik suatu barang atau jasa yang dapat memuaskan kebutuhan yang telah ditetapkan.

2. Peningkatan Mutu Kurikulum Sekolah

Dalam peningkatan mutu Kurikulum minimal ada 3 tahap kegiatan atau pengembangan kurikulum, yaitu penyusunan desain kurikulum, implementasi kurikulum, serta evaluasi dan penyempurnaan yang didalamnya terdapat evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan atau pengembangan kurikulum. Hal ini berarti bahwa dalam pelaksanaan kurikulum, selalu diadakan penyempurnaan. Penyempurnaan ini dilakukan atas hasil evaluasi, baik secara parsial maupun menyeluruh. Evaluasi dan penyempurnaan kurikulum dilakukan oleh seorang guru satu sekolah ataupun beberapa sekolah secara bersama-sama.

Selama ini, pengolahan kurikulum bersifat sentralistik. Artinya, penyempurnaan kurikulum bersifat menyeluruh, datang dari pusat atau bersifat nasional, tetapi penyempurnaan aspek-aspek tertentu dapat dilakukan oleh sekolah dan guru-guru. Penyempurnaan kurikulum tidak sekedar memperbaiki kesalahan atau menyempurnakan kekurangan, tetap juga mencoba hal-hal baru,

⁴¹ Dr. Nanang Hanafiah, Konsep Strategi Pembelajaran, REFIKA ADITAMA:Bandung, cet., ke-1, 2009, h.82

yaitu hal-hal yang secara konseptual, procedural, dan kualitatif berbeda dengan yang biasa digunakan.

3. Peningkatan Mutu Pembelajaran

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Dalam pembelajaran yang demikian, siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi pasif sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan guru, tetapi sebagai subyek yang aktif melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabung, menyimpulkan dan menyelesaikan masalah. Bahan ajaran dipilih, disusun dan disajikan kepada siswa oleh guru dengan penuh makna, sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, serta sedekat mungkin dihubungkan dengan kenyataan dan kegunaannya dalam kehidupan. Oleh karena itu pembelajaran yang demikian disebut pembelajaran bermakna atau *meaning full learning*. Hal tersebut tidak berarti pembelajaran yang bersifat menghafal atau rote learning dan pembelajaran yang bersifat menerima atau reception learning sama sekali tidak berhak untuk digunakan.⁴²

4. Unsur-unsur yang terlibat dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah

Unsur yang terlibat dalam peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari sudut pandang makro dan mikro pendidikan, seperti yang dijabarkan di bawah ini :

⁴² Ibid , h.94

a. Pendekatan Mikro Pendidikan

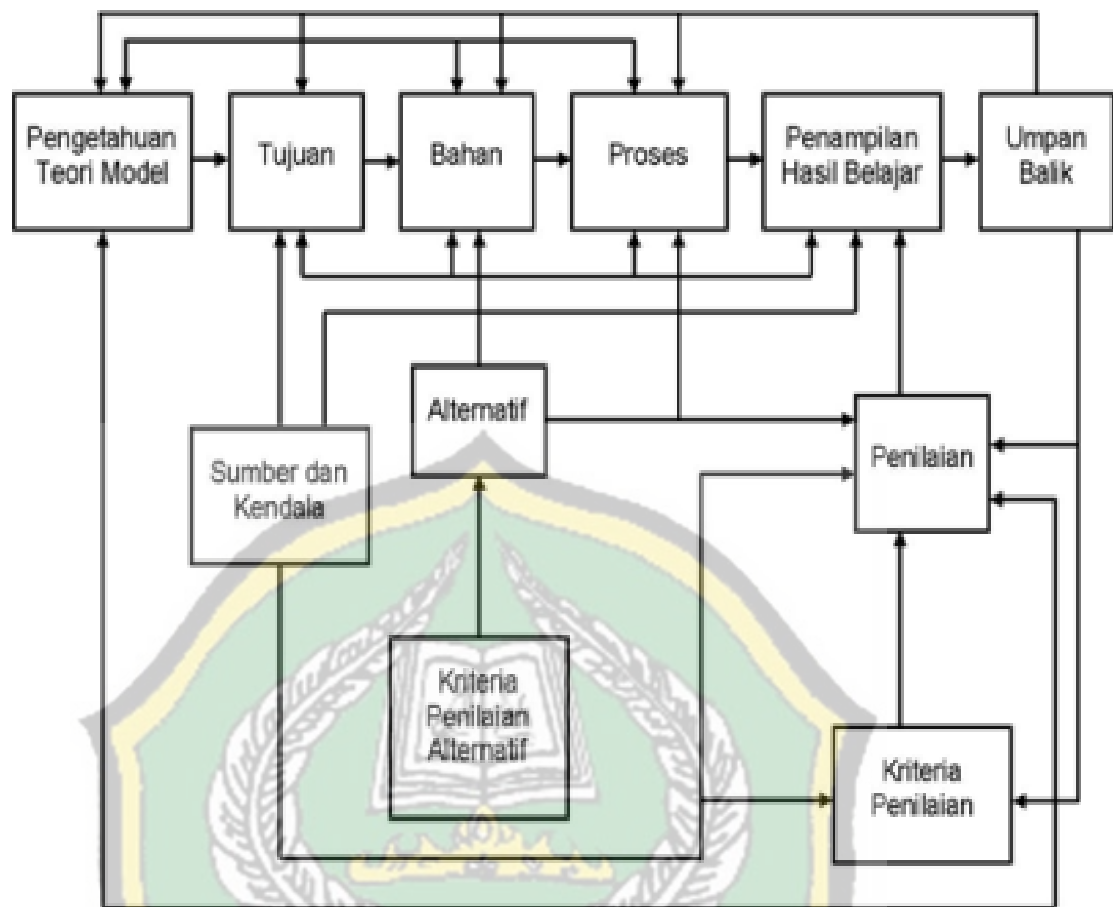
Yaitu suatu pendidikan terhadap pendidikan dengan indicator kajiannya dilihat dari hubungan antara elemen peserta didik, pendidik, dan interaksi keduanya dalam usaha pendidikan. Secara lengkap elemen mikro sebagai beriku⁴³

- 1) Kualitas manajemen
- 2) Pemberdayaan satuan pendidikan
- 3) Profesionalisme dan ketenagaan
- 4) Relevansi dan kebutuhan

Berdasarkan tinjauan mikro elemen guru dan siswa yang merupakan bagian dari pemberdayaan satuan pendidikan merupakan elemen sentral. Pendidikan untuk kepentingan peserta didik mempunyai tujuan, dan untuk mencapai tujuan ini ada berbagai sumber dan kendala, dengan memperhatikan sumber dan kendala ditetapkan bahan pengajaran dan diusahakan berlangsungnya proses untuk mencapai tujuan. Proses ini menampilkan hasil belajar. Hasil belajar perlu dinilai dan dari hasil penilaian dapat merupakan umpan balik sebagai bahan masukan dan pijaka. Secara mikro diagram alur proses pendidikan dapat dilihat dibawah :⁴⁴

⁴³ Zamroni, Meningkatkan Mutu Sekolah, Jakarta : PSAP Muhammadiyah, 2007, h. 123

⁴⁴ Ibid, h.124



Sumber : Ety Rochaety, dkk (2005)

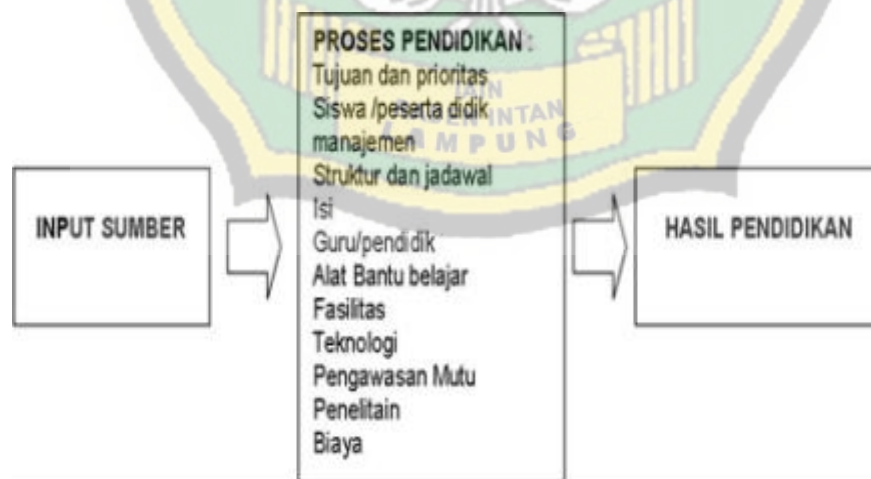
Dari gambar diatas, bahwa pengetahuan teori yang didapatkan dari seorang guru melalui kualitas manajemen dengan harapan tujuan pendidikan akan tercapai, tujuan akan tercapai jika dibekali dengan bahan sehingga proses pendidikan akan terlaksana dengan baik sehingga akan menghasilkan penampilan (hasil belajar) hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu melalui penilaian dengan dasar kriteria penilaian, hasil dari penampilan akan dijadikan umpan balik.

a. Pendekatan Makro Pendidikan

Yaitu kajian pendidikan dengan elemen yang lebih luas dengan elemen sebagai berikut :

- 1) Standarisasi pengembangan kurikulum
- 2) Pemerataan dan persamaan serta keadilan
- 3) Standar mutu
- 4) Kemampuan bersaing⁴⁵

Tinjauan makro pendidikan menyangkut berbagai hal yang digambarkan dalam dua bagan menurut P.H Coombs yang dikutip dalam Etty Rochaety, dkk bahwa pendekatan makro pendidikan melalui jalur pertama yaitu INPUT SUMBER – PROSES PENDIDIKAN – HASIL PENDIDIKAN , seperti pada gambar dibawah ini :

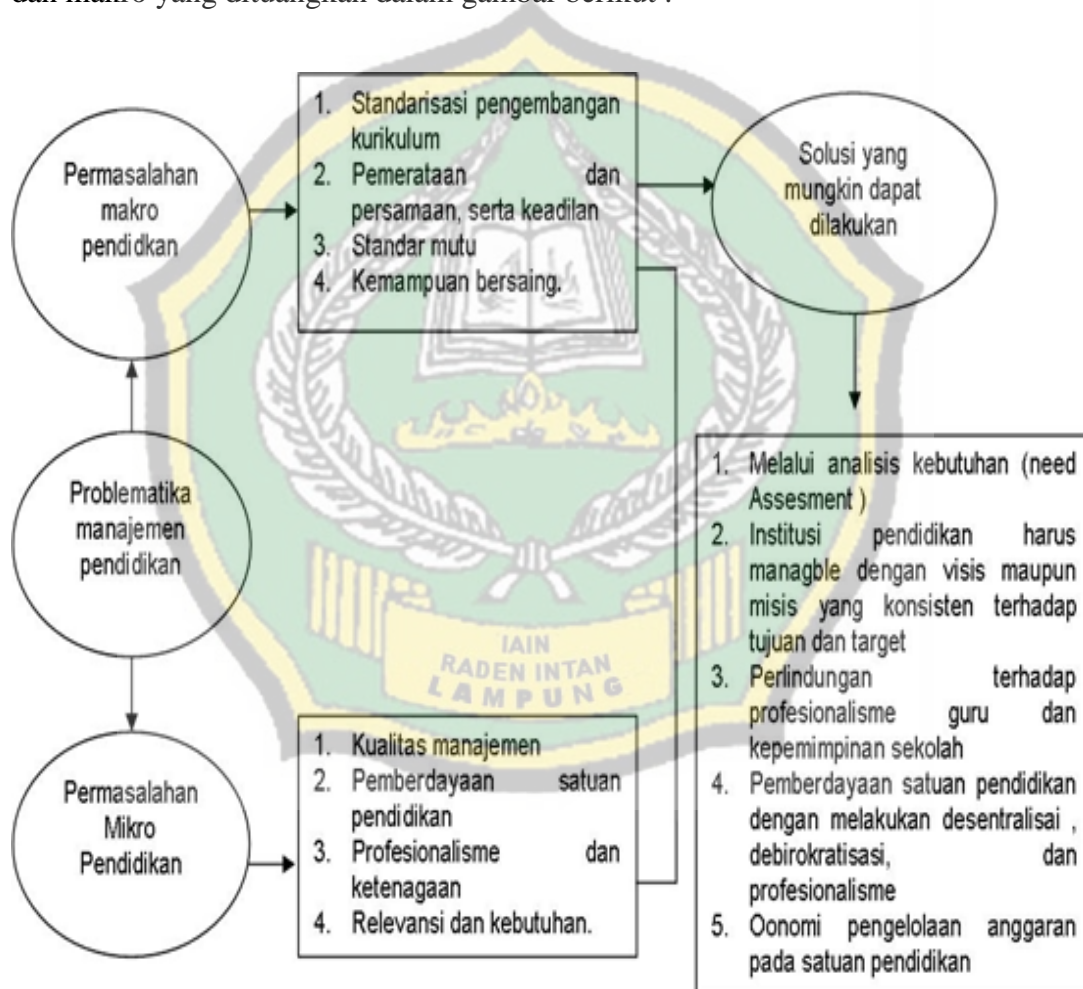


Sumber : Etty Rochaety, dkk (2005:9)

⁴⁵ Ibid, h.125

Input sumber pendidikan akan mempengaruhi dalam kegiatan proses pendidikan, dimana proses pendidikan didasari oleh berbagai unsur sehingga semakin siap suatu lembaga dan semakin lengkap komponen pendidikan yang dimiliki akan menciptakan hasil pendidikan yang berkualitas.⁴⁶

Selanjutnya Syaiful segala menyatakan solusi manajemen pendidikan secara mikro dan makro yang dituangkan dalam gambar berikut :



⁴⁶ Ibid, h.126

5. Kerangka Kerja dalam Manajemen Peningkatan Mutu berbasis Sekolah

Dalam manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah ini diharapkan sekolah dapat bekerja dalam koridor-koridor tertentu. Yaitu sebagai berikut :

a. Sumber daya

Sumber daya sekolah harus mempunyai fleksibelatis dalam mengatur semua sumber daya sesuai dengan kebutuhan setempat. Selain pembiayaan operasional/administrasi, pengelolaan keuangan harus ditunjuk untuk :

1. Memperkuat sekolah dalam menentukan dan mengalokasi dana sesuai dengan skala prioritas yang telah ditetapkan untuk proses peningkatan mutu;
2. Pemisahan antara biaya yang bersifat akademis dari proses pengadaannya;
3. Pengurangan kebutuhan birokrasi pusat.⁴⁷

b. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban (accountability) bertujuan meyakinkan bahwa dana masyarakat dipergunakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan jika mungkin untuk menyajikan informasi mengenai apa yang sudah dikeriakan.

c. Kurikulum

Sekola bertanggungjawab untuk mengembangkan kurikulum baik dari standard materi dan proses penyampaianya. Ada 3 hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan ini, yaitu :

⁴⁷ Ibid, h.49

1. Pengembangan kurikulum harus memenuhi kebutuhan siswa
2. Mengembangkan keterampilan pengelolaan untuk menyajikan kurikulum dengan memerhatikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien
3. Pengembangan berbagai pendekatan yang mampu mengatur perubahan sebagai fenomena alamiah di sekolah

d. **Personil Sekolah**

Sekolah bertanggungjawab dan terlibat dalam proses rekrutmen (dalam arti penentuan jenis guru yang diperlukan) dan pembinaan struktural staf sekolah (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf lainnya). Kapasitas personil sekolah mendukung kemajuan mutu pendidikan siswa disekolah sehingga proses perekrutan personil sekolah harus dilakukan secara selektif.⁴⁸

O. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani. Ajaran islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Menurut Zakiah Darajat, pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina, mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami

⁴⁸ Ibid, h. 96

ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Mata pelajaran pendidikan agama islam itu secara keseluruhan dalam lingkup Al-qur'an dan al-hadits, keimanan akhlak, fiqh/ibadah dan sejarah sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agam islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.⁴⁹

Jadi pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agam islam disekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan memupukan pengetahuan, penghayatan pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁵⁰

⁴⁹ Abdud majid dan Dian ANdayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005, h.130-132

⁵⁰ Ibid, h. 135

Sebagai salah satu bentuk ikhtiar meningkatkan mutu PAI prinsip-prinsip KTSP telah digariskan sebagai standard dan pedoman pengajaran dan pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut antara lain :

a. Prinsip Relevansi

Secara internal bahwa kurikulum memiliki relevansi diantara komponen-komponen kurikulum (tujuan, bahan strategi, organisasi, dan evaluasi). Sedangkan secara eksternal, komponen-komponen tersebut memiliki relevansi dengan tuntunan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Prinsip Fleksibel

Dalam pengembangan kurikulum mengusahakan agar dihasilkan memiliki sifat luwes, lenut, dan fleksibel. Dalam pelaksanaan memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi tempat dan waktu yang selalu berkembang, serta kemampuan dan latar belakang peserta didik.

c. Prinsip Kontinuitas

Yakni adanya kesinambungan dalam kurikulum, baik secara vertical maupun secara horizontal. Pengalaman-pengalaman belajar yang disediakan kurikulum harus memperhatikan kesinambungan. Baik yang ditingkat kelas antar jenjang pendidikan maupun antara jenjang pendidikan dengan jenis pekerjaan.

d. Prinsip Efisiensi

Yaitu mengusahakan agar dalam pengembangan kurikulum mencapai tujuan tanpa kegiatan yang mubazir baik secara kualitas maupun kuantitas.⁵¹



⁵¹ Nizar ali dan Ibi Syatibi, Manajemen Pendidikan Islam Ikhtiar Menata Kelembagaan Pendidikan Islam (Bekasi : Pusat Isfahan, 2009), h. 248

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jenis penelitian deskriptif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif memberikan gambaran, merinci, dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi saat ini serta memusatkan pada pemecahan yang actual. Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berkaitan dengan hal ini Meleong dalam Trianto menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan, menganalisis, lalu menginterpretasikan dari objek yang ada pada keadaan tertentu.

Metode penelitian kualitatif, adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilai sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 November 2016

2. Tmpat Penelitian

Tempat yang dipilih untuk penelitian ini adalah SMA N 5 Bandar Lampung

⁵² Prof.Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta, Bandung, cet., ke-16, h. 15

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Penelitian ini mengambil kelas X khususnya jurusan IPA disebut dengan MIA . Konsentrasi hanya pada kelompok mata pelajaran A (Wajib) Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.⁵³ Sampel dalam penelitian ini hanya mengambil 2 kelas dari 5 kelas yang dilapangan, untuk keseluruhan siswa dari setiap kelas dipilih dalam populasi. Jadi untuk keseluruhan sampel yang digunakan sebanyak kurang lebih 70 orang.

D. Instrumen Penelitian

Dalam Instrumen penelitian ini menggunakan wawancara atau (*interview*), pengamatan (*observation*), dokumentasi (*documentation*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut. Wawancara, yaitu dalam melakukan suatu pedoman yang digunakan untuk melakukan Tanya jawab agar pertanyaan tersebut lebih terarah dengan baik. Pertanyaan tersebut diajukan kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh dan mengumpulkan data informasi mengenai masalah yang diteliti, dalam hal ini yaitu siswa dan tenaga pengajar di SMA N 5 Bandar Lampung. Kepada orang yang bersangkutan dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.

⁵³ Sandriana Ayu, Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Peningkatan Belajar Siswa, cet., ke-1, 2015, h.3

Observasi digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Dengan observasi dapat mengumpulkan data secara lebih cermat dan terinci

Dokumentasi, digunakan dalam penelitian ini karena setiap kegiatan dan tindakan yang akan dilakukan memerlukan bukti yang akurat dan bukti nyata yang dapat dilihat oleh orang lain. Dengan dokumentasi ini dapat mengumpulkan informasi dengan bukti nyata yang dapat dilihat langsung bentuknya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dengan informasi yang telah dibutuhkan melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat diperoleh data primer maupun data sekunder yang selanjutnya diolah dan dilakukan analisis secara kualitatif.

G. Instrumen Penelitian

1. Panduan Wawancara Kepala Sekolah

a. Perencanaan Pembelajaran

- 1) Apakah guru PAI telah membuat perencanaan pembelajaran dengan baik?
- 2) Apakah guru PAI sudah menyiapkan silabus sebelum melaksanakan pembelajaran ?
- 3) Apakah guru PAI sudah membuat rancangan perangkat pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran ?

b. Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Apakah guru PAI telah melakukan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan baik?
- 2) Apakah guru PAI selalu melakukan tahapan pembukaan , pembentukan kompetensi dan penutup setiap pelaksanaan pembelajaran?
- 3) Apakah guru PAI memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya?

c. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Apakah semua guru PAI selalu melaksanakan Evaluasi pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik?

2. Panduan Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**a. Perencanaan Pembelajaran**

- 1) Apakah guru PAI telah membuat perencanaan pembelajaran dengan baik?
- 2) Apakah guru PAI sudah menyiapkan silabus sebelum melaksanakan pembelajaran?
- 3) Apakah guru PAI sudah membuat rancangan perangkat pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran

b. Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Apakah guru PAI telah melakukan pelaksanaan PAI dengan baik?
- 2) Apakah guru PAI selalu melakukan tahapan pembukaan, pembentukan kompetensi, dan penutup setiap pelaksanaan pembelajaran?

c. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Apakah guru PAI selalu melakukan tahapan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa?
- 2) Apakah evaluasi yang dilakukan guru PAI sudah berjalan dengan baik?

1. Panduan Wawancara Guru PAI dan Budi Pekerti

a. Perencanaan Pembelajaran

- 1) Apakah bapak/ibu telah membuat perencanaan pembelajaran?
- 2) Apakah bapak/ibu selalu menyiapkan silabus sebelum melaksanakan pembelajaran?
- 3) Apakah bapak/ibu sudah membuat rancangan perangkat pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran?
- 4) Apakah bapak/ibu telah menyusun silabus dan RPP sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan?

b. Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Apakah bapak/ibu selalu melakukan kegiatan pembukaan pada saat pelaksanaan pembelajaran?
- 2) Apakah bapak/ibu selalu melakukan kegiatan pembentukan kompetensi pada saat pelaksanaan pembelajaran?
- 3) Apakah bapak/ibu selalu melakukan kegiatan penutupan pada saat berakhirnya pelaksanaan pembelajaran?
- 4) Apakah bapak/ibu selalu menyiapkan materi dan menguasai materi yang akan di ajarkan?

- 5) Apakah bapak/ibu dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode variatif?

c. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Bagaimanakah teknik bapak/ibu dalam melakukan evaluasi pembelajara PAI?

2. Panduan Observasi

a. Perencanaan Pembelajaran

- 1) Pembuatan silabus
- 2) Pembuatan RPP
- 3) Pelaksanaan pembelajaran
- 4) Kegiatan pembukaan
- 5) Kegiatan pembentukan kompetensi
- 6) Kegiatan penutup

b. Penilaian dan Evaluasi

- 1) Evaluasi formatif
- 2) Evaluasi sumatif

3. Panduan Dokumentasi

- 1) Profil SMA N 5 Bandar Lampung
- 2) Data guru SMA N 5 Bandar Lampung
- 3) Data staf tata usaha SMA N 5 Bandar Lampung
- 4) Data sarana dan prasarana SMA N 5 Bandar Lampung
- 5) Data jumlah Siswa/I SMA N 5 Bandar Lampung

BAB IV

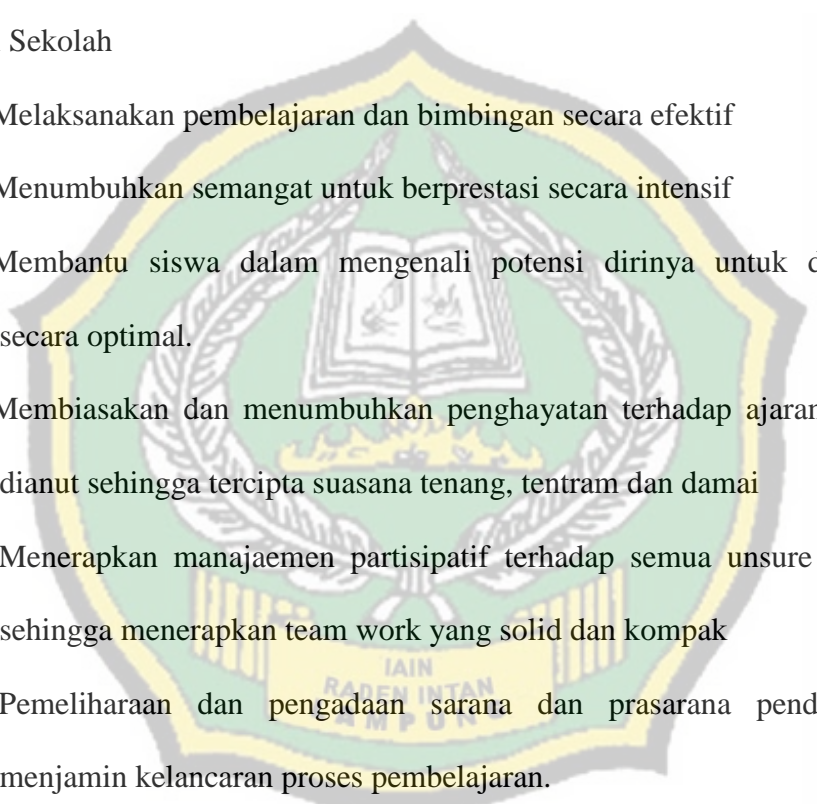
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMA Negeri 5 BANDAR LAMPUNG

1. Visi Sekolah

Bertaqwa, Berprestasi, Berkepribadian

2. Misi Sekolah

- 
- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
 - b. Menumbuhkan semangat untuk berprestasi secara intensif
 - c. Membantu siswa dalam mengenali potensi dirinya untuk dikembangkan secara optimal.
 - d. Membiasakan dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga tercipta suasana tenang, tentram dan damai
 - e. Menerapkan manajaemen partisipatif terhadap semua unsure persekolahan sehingga menerapkan team work yang solid dan kompak
 - f. Pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan untuk menjamin kelancaran proses pembelajaran.

3. Tujuan Sekolah

Bertolak dari hasil Ujian Nasional Tahun 2011, SMA Negeri 5 Bandar Lampung mempunyai tujuan :

- a. Pada tahun 2012 rata-rata hasil pencapaiana UN 7,5
- b. Pada tahun 2012, 70% lulusannya diterima diberbagai perguruan Tinggi Ternama.

- c. Pada tahun 2012, mampu meraih juara lomba olimpiade tingkat provinsi lampung.
- d. Pada tahun 2012, mampu meraih juara lomba KIR tingkat provinsi lampung.
- e. Pada tahun 2012, mampu sebagai juara lomba Ke-Pramukaan tingkat kota Bandar lampung.
- f. Pada tahun 2012 menjadi juara lomba seni budaya tingkat kota Bandar lampung
- g. Pada tahun 2012 minimal mempunyai 2 cabang olahraga yang mampu menjadi juara tingkat kota Bandar lampung.
- h. Sekolah telah memenuhi standar kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan PP No.19 Tahun 2005.

4. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SMA NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG

Status Sekolah : Sekolah Negeri **Terakreditasi A**

Nomor Statistik : 301126002012

Nomor Induk Sekolah : 300210

NPSN : 10807066

Provinsi : Lampung

Kabupaten/Kota : Bandar Lampung

Kecamatan : Sukarame

Kepala Sekolah : Drs. Hi. Ahyauddin, M.Pd

Alamat Sekolah : Jl. Soekarno-Hatta (Bypass)

Tel/Fax 0721 703930/ 0721773915

Email : sman5_bdlampung@yahoo.co.id

Website : <http://www.sman5-bdl.sch.id>

Nomor Rekening : 3372-01-000168-50-7

Pemegang Rekening : 1. Drs.Hi. Ahyauddin, M.Pd

2. Tri Baskorowati, S.E

B. Visi dan MISI SMA NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG

1. VISI : *Terwujudnya warga sekolah yang “Bertaqwa, Berprestasi, dan Berkepribadian”*

2. MISI :

- a. Meningkatkan efektifitas pembelajaran beraneka sumber dan berbasis ICT;
- b. Memperluas area hospot yang terjangkau pada setiap sudut sekolah;
- c. Meningkatkan layanan bimbingan pendidikan secara prima;
- d. Meningkatkan prestasi akademik, seni, budaya, olahraga dan kesejahteraan;
- e. Menumbuhkan rasa persaudaraan, sopan santun, disiplin, sikap religious dan persaingan sehat;
- f. Meningkatkan akurasi data administrasi sekolah dengan komputerisasi;
- g. Meningkatkan partisipasi sumber daya manusia dengan lingkungan.

3. Strategi

Untuk mewujudkan Visi dan Misi SMAN 5 Bandar Lampung, disusunlah strategi antara lain :

- a. Pembentukan Tim Work (Tim Pengembang Kurikulum, MGMP Sekolah, Pembina Osis, dan Pembina Ekstrakurikuler) yang akan mewujudkan visi dan misi sekolah.
- b. Pembuatan RKJP dan RKJM bersama dengan komite sekolah untuk meningkatkan:

- 1) Intensifikasi dan ekstensifikasi pembelajaran, bimbingan, pelayanan p
- 2) pendidikan, prestasi akademik, seni budaya, dan olah raga
- 3) Kesejahteraan warga sekolah
- 4) Partisipasi semua unsur(Kepala Sekolah, Waka, guru, karyawan, siswa, orang tua siswa dan masyarakat sekitar)

4. Tujuan

a. Tujuan Pendidikan Menengah

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan SMA N 5 Bandar Lampung

1) Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka pendek dimaksud sebagai rumusan yang lebih konkret dan operasional yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) tahun. Dengan memperhatikan keadaan yang ada, maka penjabaran tujuan jangka pendek SMAN 5 Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatnya suasana pola kehidupan yang religious;
- b) Meningkatnya minat baca dan etos belajar siswa;
- c) Meningkatnya disiplin siswa dan guru;
- d) Meningkatnya koleksi buku refrensi di perpustakaan sekolah;
- e) Meningkatnya keterampilan siswa dan guru browsing mencari sumber belajar;
- f) Meningkatnya prestasi ujian nasional pada akhir tahun;
- g) Meningkatnya siswa yang diterima di PTN dan PT favorit;
- h) Meningkatnya prestasi siswa pada bidang akademik/non akademik;
- i) Meningkatnya kemampuan layanan guru mata pelajaran dan guru BK;
- j) Meningkatnya mutu pembelajaran dengan beraneka sumber dan berbasis ICT;
- k) Meningkatnya penggunaan Laboratorium IPA
- l) Meningkatnya penggunaan Laboratorium Komputer;
- m) Meningkatnya penggunaan Laboratorium Bahasa;
- n) Meningkatnya penggunaan ruang Multi Media;
- o) Meningkatnya kesejahteraan guru dan karyawan.

c. Tujuan Jangka Menengah

Tujuan jangka menengah ini diharapkan dapat tercapai dalam kurun waktu 2(dua) tahun dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada. Tujuan jangka menengah di SMAN 5 Bandar Lampung dalam bentuk Renstra(Rencana Strategis), Renstra ini dirumuskan secara bertahap dari tim kendali mutu,

kemudian kelingkup yang lebih luas lagi yakni ditambah waka dan pembimbing, baru kemudian di plenokan, tujuan tersebut adalah :

- 1) Tercapainya lingkungan yang kondusif untuk bekerja dan belajar;
- 2) Terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien;
- 3) Terwujudnya guru yang berkualitas;
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai;
- 5) Tersedianya jumlah guru dan kualitas yang tepat;
- 6) Terwujudnya manajemen berbasis sekolah (MBS)
- 7) Tersedianya perpustakaan yang memadai;
- 8) Penggunaan Laboratorium IPA yang efektif dan efisien;
- 9) Penggunaan Laboratorium Komputer yang efektif dan efisien;
- 10) Penggunaan Laboratorium Bahasa yang efektif dan efisien;
- 11) Terselenggaranya program pengembangan bidang seni dan olah raga;
- 12) Terwujudnya computer sebagai media pendidikan;
- 13) Terserapnya out put di perguruan tinggi negeri dan swasta favorit;
- 14) Terserapnya out put di lapangan pekerjaan;
- 15) Terwujudnya unit usaha SMAN 5 Bandar Lampung.

d. Tujuan Jangka Panjang

- 1) Meningkatnya mutu akademis;
- 2) Meningkatnya mutu non akademis;
- 3) Meningkatnya disiplin dan ketertiban seluruh unsure sekolah;

- 4) Meningkatkan kegiatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan;
 - 5) Meningkatkan profesionalisme Guru;
 - 6) Meningkatkan profesionalisme karyawan;
 - 7) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan;
 - 8) Meningkatkan manajemen berbasis sekolah;
 - 9) Meningkatkan program-program yang kompetitif;
 - 10) Meningkatkan kenyamanan belajar siswa, kerja guru, dan karyawan dengan nuansa religious yang harmonis. Tujuan jangka panjang dalam kurun waktu 4 tahun kedepan ini merupakan penjabaran dari visi dan misi SMAN 5 Bandar Lampung.
- a. Mengintensifikasi dan meningkatkan efektifitas kegiatan ekstra kurikuler yang mengarah pada pembekalan keterampilan yang meliputi:
 - b. Olah Raga Prestasi :
 - 1) Bola Basket
 - 2) Bola Volly
 - 3) Futsal
 - 4) Tae Kwondo
 - 5) Bulutangkis
 - c. Non Olah Raga
 - 1) KIR

2) Broadcasting/penyiar radio gema SMAN 5 Bandar Lampung

3) PMR

4) PRAMUKA


5) ROHIS

6) PASKIBRAKA

7) Jurnalistik/Persisma

d. Bangunan gedung sekolah pada umumnya dalam keadaan baik. Jumlah ruang belajar memadai.

No	Uraian	Jmlh	Luas (m ²)	Keterangan
1.	Ruang Belajar	33	1.550	Baik, memadai
2.	Lab.IPA(Fisika,Kimia,Biologi)	3	243	Baik, memadai
3.	Lab.Komputer	1	81	Baik, memadai
4.	Lab.Multi Media	1	60	Baik, memadai
5.	Lab.Bahasa	1	81	Baik, memadai
6.	Perpustakaan	1	96	Baik, memadai
7.	Ruang Tata usaha	1	66	Baik, memadai



8.	Ruang kepala sekolah	1	48	Baik, memadai
9.	Ruang wakil kepala sekolah	1	36	Baik, memadai
10.	Ruang guru	1	112	Baik, memadai
11.	Ruang MGMP Sekolah	1	18	Baik, memadai
12.	Ruang BK	1	52	Baik, memadai
13.	Ruang tamu	1	25	Baik, memadai
14.	Masjid	1	160	Baik, memadai
15.	Ruang UKS	1	30	Baik, memadai
16.	Ruang OSIS	1	18	Baik, memadai
17.	Ruang ganti pakaian olah raga	1	16	Baik, memadai
18.	Ruang studi radio G.5	1	32	Baik, memadai
19.	Ruang alat music	1	32	Kurang memadai
20.	Ruang kantin	2	72	Baik, memadai
21.	Ruang koprasi	1	24	Cukup memadai
22.	WC Guru	1	14	Baik, memadai
23.	WC TU	1	36	Baik, memadai

24.	WC Siswa	2	16	Baik, memadai
25.	Dapur	1	12	Baik, memadai
26.	Gudang	1	36	Baik, memadai
27.	Ruang pengetikan	1	6	Baik, memadai
28.	Ruang SATPAM	1	12	Baik, memadai

e. Personil Sekolah

Kepala Sekolah

Nama : Drs. Hi.AHYAUDDIN,M.Pd

NIP : 196312131990101001

Pendidikan : Megister Pendidikan (S2)

Alamat : Jl.Pulau Buru No.21 Way Halim B.Lampung

Menjabat sejak: 25 Maret 2013

Guru dan BK

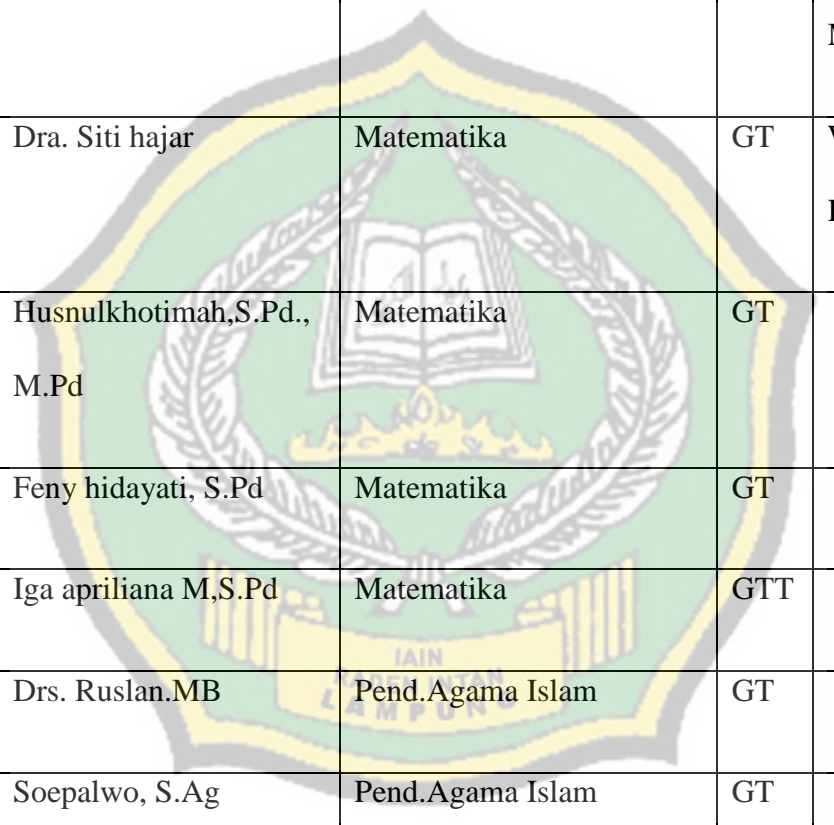
Jumlah seluruh guru dan BK sebanyak 79 orang, terdiri atas 65 guru mapel (GT), 5 guru BK (GT) dan 9 guru honor ((GTT) Daftar Guru dan BK SMAN 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017

No	NAMA GURU	Mata pelajaran	statu s	Tugas Tambahan/ke t
1	Drs.Hi.Ahyauddin, M.Pd	ekonomi	GT	Kepala Sekolah
2	Dra.Hj.RennySiti Mulyanah	Ekonomi	GT	
3	Dra.Hj.Mirzanah	Ekonomi	GT	
4	Dra.Hj.Nurbaiti	Ekonomi	GT	
5	Hj.Ustihaina Solihin,S.Pd	Ekonomi	GT	
6	Tri Atmawati,S.Pd	Ekonomi	GT	
7	Agustina Dwi Astuti,SE	Ekonomi	GT	
8	Dra. Hj. Yurnalia,M.Pd	Ekonomi	GT	
9	Dra. Hj.Maryani	PKn	GT	
10	Dra.titin muslimah	PKn	GT	
11	Dra.Hj.Elida	PKn	GT	



12	Dra. Gunawati	PKn	GT	
13	Dra. Artika	PKn	GT	
14	Kasturi,S.Pd	Bhs Indonesia	GT	
15	Dra. Hj.Susi Sukowati	Bhs Indonesia	GT	
16	Sukmawati,S.Pd.,M.Pd	Bhs Indonesia	GT	
17	Eli Yulita,S.Pd.,M.Pd	Bhs Indonesia	GT	
18	Dra. Misriah	Bhs Indonesia	GT	
19	Rahma Nisawati, S.Pd	Bhs Inggris	GT	
20	Dra.Endang Tri Noviati	Bhs Inggris	GT	
21	Drs. Sugita,M.Pd	Bhs Inggris	GT	
22	Suesi Erfina, S.Pd	Bhs Inggris	GT	
23	Yun Anis,S.Pd.,M.Pd	Bhs Inggris	GT	
24	Drs. Ahyak Toha	Biologi	GT	
25	Dra.Ni.Ketut Ruspiati	Biologi	GT	
26	Elisabeth Yulistianti,S.Pd	Biologi	GT	

27	Dewi Eka Putri, S.Pd.	Biologi	GT	
28	Dra.Herita Dewi, M.Pd	Fisika	GT	
29	Dra.sudarmani	Fisika	GT	
30	Dra. Hj.Erlin Susilowati	Fisika	GT	
31	Mohd.Najamuddin,S.Pd	Fisika	GT	WAKA KESISWAA N
32	Siti Indahsyah,S.Pd	Fisika	GT	
33	Dra.Zartamah	Geografi	GT	
34	Drs. M. Junaidi	Geografi	GT	
35	Near Afriyose, S.Pd	Geografi	GT	
36	Dra. Suryati	Kimia	GT	
37	Dra. Hj. Silmiawati	Kimia	GT	
38	Tati Fatimah, S.Pd, M.Si	Kimia	GT	
39	Puji Astuti, S.Si	Kimia	GT	
40	Hj. Desi Indriani, S.Si	Kimia	GT	



41	Dra. Hj. Suhafi	Matematika	GT	
42	Dra. Hj.Lidyaariyani,M.Pd	Matematika	GT	
43	Mapful, S.Pd.,M.Pd	Matematika	GT	WAKA KURIKULU M
44	Dra. Siti hajar	Matematika	GT	WAKA HUMAS
45	Husnulhotimah,S.Pd., M.Pd	Matematika	GT	
46	Feny hidayati, S.Pd	Matematika	GT	
47	Iga apriliana M,S.Pd	Matematika	GTT	
48	Drs. Ruslan.MB	Pend.Agama Islam	GT	
49	Soepalwo, S.Ag	Pend.Agama Islam	GT	
50	Firja arianda, S.Ag.	Pend.Agama Islam	GTT	
51	Drs.amri	Pend.Agama Islam	GT	
52	Margaretta, S.Ag	Pend.Agama Katholik	GTT	

53	Mugiyanto, S.Pd.K	Pend.Agama Protestan	GTT	
54	Shinta Nindyasari, S.Pd	Penjasorkes	GT	
55	Drs. Sumaryadi	Penjasorkes	GT	
56	Syamsul arifin	Penjasorkes	GT	
57	Dra. Hj. Nursyamsiah	Sejarah	GT	
58	Drs. Heri Wahono, M.Pd	Sejarah	GT	WAKA SARPRAS
59	Sukanto, S.Pd	Sejarah	GT	
60	Eliyawati, S.Pd., M.Pd	Sejarah	GT	
61	Sudarsono Sembiring, S.Pd	Seni Budaya	GT	
62	Doni Dhimas, S.Pd., M.Pd	Seni Budaya	GT	
63	Ashareno Nurpratama	Seni Budaya	GTT	
64	Dra. Fardarita, M.Pd	Sosiologi	GTT	
65	Dra. Hj. Dewi maida	Sosiologi	GT	
66	Dra. Elisabet indriyati	Sosiologi	GT	

67	Mustakim, S.kom	TIK	GT	
68	Nasyaruddin, S.kom	TIK	GTT	
69	Elpana, S.Pd	TIK	GTT	
70	Evi malyana, S.Pd	Bhs perancis	GT	
71	Tri mulfi usman, A.Md.	Bhs. Jepang	GTT	
72	David saputra, S.Pd.	a. Mulok	GTT	
73	Dra. Hj. Masturo	BK	GT	
74	Dra Hj. Ratnaningrum, M.Pd	BK	GT	
75	Dra.ika budi rahayu	BK	GT	
76	Dra. Despahani	BK	GT	
77	Nurliana ompu sunggu	BK	GT	
78	Galuh chyndia putrid, S.Pd	BK	GTT	
79	Sri sudaryanti, S.Pd	Biologi	GT	

f. Karyawan

Jumlah seluruh karyawan sebanyak 21 orang, terdiri atas tata usaha sebanyak 9 orang, laboran sebanyak 2 orang, petugas perpustakaan sebanyak 1 orang, satpam 2 orang, petugas kebersihan 6 orang, dan petugas UKS 1 orang.

Daftar Karyawan SMAN 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017



No	Nama	Jabatan	Status
1	Dra. Rosnawati	Ka. Tata Usaha	
2	Tri baskorowati, S.E	Staf TU/ Bendahara Gaji	
3	Tuti linda lina, S.Pd	Petugas perpustakaan	
4	Rostini kemala	Staf Tata Usaha	
5	Mulyadi	Staf Tata Usaha	
6	Bahania sitorus	Staf Tata Usaha	
7	Margaret Br Tobing, S.Pd	Staf Tata Usaha	
8	Kuat	Staf Tata Usaha	
9	Muksin	Kebersihan	
10	Wasisno	Kebersihan	

11	Wahyudi	Sat Pam	
12	Desmalia, A.Md	Perpustakaan	
13	Septiana,A.Md Kep	UKS	
14	Nurwati, S.Hut	TU	
15	Sarmi	Kebersihan	
16	Wagiman	Sat Pam	
17	Julia woro andriani,S.Pd	Laboran	
18	Gilang nugroho S.E	TU	
19	Citra pangestu, S.Pd	Laboran	
20	Kurdiyanto	Kebersihan	
21	Dwi Septiawan	Kebersihan	

g. Keadaan Peserta Didik dan Jumlah Peserta Didik SMAN 5 Bandar Lampung membuka 2 (dua) pilihan program studi, yaitu program ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial. Jumlah siswa laki-laki dan perempuan tiap tingkat dan program seperti tabel berikut. Jumlah siswa SMAN 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 (Per-OKTOBER 2016)

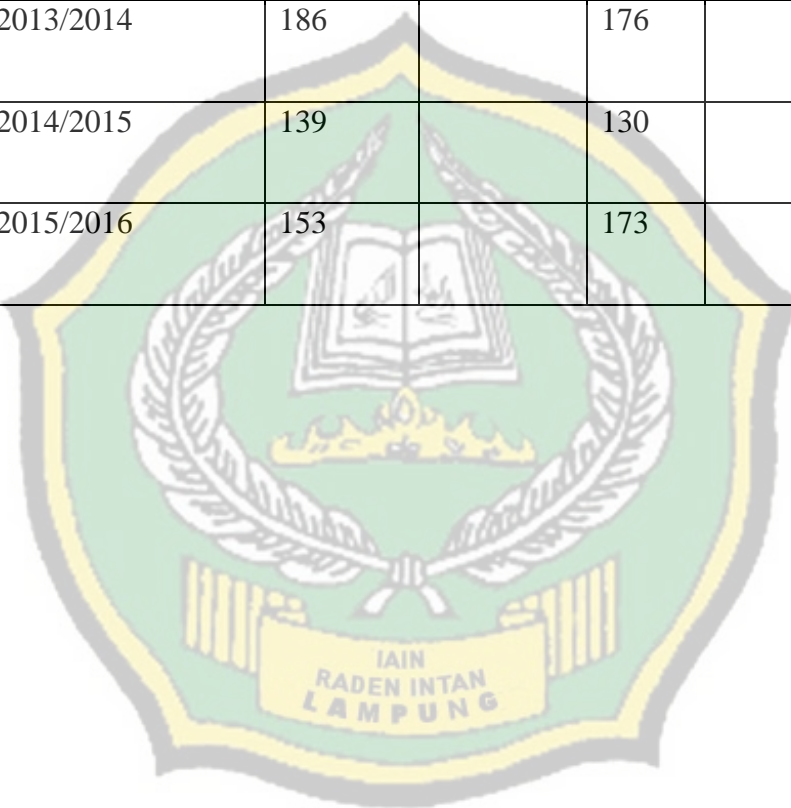
No	Kelas	JUMLAH		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	154	201	355
2	XI IPA	66	149	215
3	XI IPS	90	125	215
4	XII IPA	69	118	187
5	XII IPS	76	98	174
Jumlah Total				1146

h. Output

Jumlah lulusan SMAN 5 Bandar Lampung sejak berdiri Tahun 2007 s.d Tahun 2015

No.	Tahun Pelajaran	IPA		IPS		Total	
		Jumlah	kumulatif	jumlah	kumulatif	jumlah	Kumulatif
1	2007/2008	119		155		274	
2	2008/2009	127		168		295	

3	2009/2010	159		152		311	
4	2010/2011	136		129		265	
5	2011/2012	120		176		296	
6	2012/2013	159		140		299	
7	2013/2014	186		176		362	
8	2014/2015	139		130		269	
9	2015/2016	153		173		326	



B. Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum

1. Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum

Penyusunan dan pengembangan kurikulum dapat menempuh langkah-langkah:

a. Perumusan tujuan

Tujuan di rumuskan berdasarkan analisis terhadap berbagai kebutuhan, tuntutan dan harapan. Oleh karena itu tujuan di rumuskan dengan mempertimbangkan faktor-faktor masyarakat, siswa itu sendiri serta ilmu pengetahuan.

b. Menentukan isi

Isi kurikulum merupakan pengalaman belajar yang di rencanakan akan di peroleh siswa selama mengikuti pendidikan. Pengalaman belajar ini dapat berupa mempelajari mata pelajaran-mata pelajaran, atau jenis-jenis pengalaman belajar lain sesuai dengan bentuk kurikulum itu sendiri.

c. Memilih kegiatan

Organisasi dapat di rumuskan sesuai dengan tujuan dan pengalaman-pengalaman belajar yang menjadi isi kurikulum, dengan mempertimbangkan bentuk kurikulum yang digunakan.

d. Merumuskan evaluasi

Evaluasi kurikulum mengacu pada tujuan kurikulum, sebagai di jelaskan di muka. Evaluasi perlu di lakukan untuk memperoleh balikan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan, oleh karena itu evaluasi dapat di lakukan secara terus menerus.⁵⁴

⁵⁴Drs.H.Mohammad Ali M.Pd,M.A.1992.Pengembangan Kurikulum di Sekolah.Bandung:Sinar Baru.h. 66-67.

Ada empat langkah pengembangan kurikulum model Rogers.

- 1) pemilihan target dari system pendidikan. Didalam penentuan target ini satu-satunya criteria yang menjadi pagangan adalah adanya kesediaan dari pejabat pendidikan untuk turut serta dalam kegiatan kelompok yang intensif.
- 2) partisipasi guru dalam pengalaman guru dalam pengalaman kelompok yang intensif.
- 3) pengembangan pengalaman kelompok yang intensif untuk satu kelas atau unit pelajaran.
- 4) partisipasi orang tua dalam kegiatan kelompok⁵⁵

Menurut Olivia pengembangan kurikulum terdiri atas 10 langkah :

- a) Perumusan filosofis, sasaran, misi serta visi lembaga pendidikan, yang kesemuanya bersumber dari analisis kebutuhan siswa, dan kebutuhan masyarakat.
- b) Analisis kebutuhan masyarakat di mana sekolah itu berada, kebutuhan siswa dan urgensi dari disiplin ilmu yang harus diberikan oleh sekolah.
- c) Tujuan umum dan khusus bagaimana mengorganisasikan rancangan dan mengimplementasikan kurikulum.
- d) Bagaimana menjabarkan atau perbedaan antara tujuan umum dan tujuan khusus pembelajaran
- e) Menetapkan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan.

⁵⁵Prof Dr. Nana Syaodih Sukmadinata.2002.Pengembangan kurikulum teori dan praktek.Bandung:PT remaja rosdakarya.hal167-168

- f) Pengembangan kurikulum.
- g) Mengimplementasikan strategi pembelajaran.
- h) Pengembangan kurikulum kembali.
- i) Menyempurnakan alat atau teknik penilaian.
- j) Evaluasi terhadap pembelajaran dan evaluasi kurikulum⁵⁶

C. Langkah – langkah pengembangan kurikulum menurut Tyler

1. Menentukan Tujuan

Dalam penyusunan suatu kurikulum, merumuskan tujuan merupakan langkah pertama dan utama , sebab tujuan merupakan arah atau sasaran pendidikan.

2. Menentukan pengalaman belajar

Menentukan pengalaman belajar (learning experiences) adalah aktivitas siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan. Pengalaman belajar pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Ada beberapa prinsip dalam menentukan pengalaman belajar siswa, yaitu :

- a. Pengalaman siswa harus sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.
- b. Setiap pengalaman belajar harus memuaskan siswa.
- c. Setiap rancangan pengalaman siswa belajar sebaiknya melibatkan siswa.
- d. Dalam suatu pengalaman belajr dapat mencapai tujuan yang berbeda

⁵⁶<http://ernywati.blogspot.com/2011/06/model-pengembangan-kurikulum-menurut.html>

3. Pengorganisasian Pengalaman belajar

Ada dua jenis pengorganisasian pengalaman belajar, yaitu :

a. Pengorganisasian secara vertikal

Pengorganisasian secara vertikal adalah menghubungkan pengalaman belajar dalam satu kajian yang sama dalam tingkat yang berbeda.

Contoh : Pengorganisasian pengalaman belajar yang menghubungkan antara bidang geografi di kelas lima dan geografi di kelas enam.⁵⁷

b. Pengorganisasian secara horisontal

Pengorganisasian secara horisontal adalah menghubungkan pengalaman belajar dalam bidang geografi dan sejarah dalam tingkat yang sama.

c. Penilaian tujuan belajar sebagai kompponen yang dijadikan perhatian utama

Menurut Beauchamp, ada lima langkah atau pentahapan dalam mengembangkan suatu kurikulum (Beauchamp's System):

- 1) Menetapkan arena atau lingkup wilayah yang akan dicakup oleh kurikulum tersebut (sekolah, kecamatan, kabupaten, propinsi, negara). Pentahapan arena ini ditentukan oleh wewenang yang dimiliki oleh pengambil kebijakan dalam pengembangan kurikulum,serta oleh tujuan pengembangan kurikulum.
- 2) Menetapkan personalia, yaitu siapa-siapa yang turut serta terlibat dalam pengembangan kurikulum. Ada empat kategori orang yang turut berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum:

⁵⁷*Ibid*, h.169

- a) para ahli pendidikan/kurikulum yang ada pada pusat pengembangan kurikulum dan para ahli bidang ilmu dari luar
- b) para ahli pendidikan dari perguruan tinggi atau sekolah dan guru-guru terpilih
- c) para profesional dalam sistem pendidikan profesional lain dan tokoh-tokoh masyarakat.

Beauchamp mencoba melibatkan para ahli dan tokoh-tokoh pendidikan seluas mungkin, yang biasanya pengaruh mereka kurang langsung terhadap pengembangan kurikulum dibanding dengan tokoh-tokoh lain seperti para penulis dan penerbit buku, para pejabat pemerintah, politisi, dan pengusaha serta industriawan. Penetapan personalia ini sudah tentu disesuaikan dengan tingkat dan luas wilayah arena.

Untuk tingkat propinsi atau nasional tidak terlalu banyak melibatkan guru. Sebaliknya untuk tingkat kabupaten, kecamatan atau sekolah keterlibatan guru-guru semakin besar.

4. Organisasi dan prosedur pengembangan kurikulum.

Langkah ini berkenaan dengan prosedur yang harus ditempuh dalam merumuskan tujuan umum dan tujuan yang lebih khusus, memilih isi dan pengalaman belajar, serta kegiatan evaluasi, dan dalam menentukan keseluruhan desain kurikulum. Beauchamp membagi keseluruhan kegiatan ini dalam lima langkah, yaitu:

- a) membentuk tim pengembang kurikulum.
- b) mengadakan penilaian atau penelitian terhadap kurikulum yang ada yang sedang digunakan studi peninjauan tentang kemungkinan penyusunan kurikulum baru.
- c) merumuskan kriteria-kriteria bagi penentuan kurikulum baru.
- d) penyusunan dan penulisan kurikulum baru.

5. Implementasi Kurikulum

Langkah ini merupakan langkah mengimplementasikan atau melaksanakan kurikulum yang bukan sesuatu yang sederhana, sebab membutuhkan kesiapan yang menyeluruh, baik kesiapan guru-guru, siswa, fasilitas, bahan maupun biaya, di samping kesiapan manajerial dari pimpinan sekolah atau administrator setempat.

6. Evaluasi kurikulum.

Langkah ini mencakup empat hal, yaitu:

- a) Evaluasi tentang pelaksanaan kurikulum oleh guru-guru
- b) Evaluasi desain kurikulum
- c) Evaluasi hasil belajar siswa
- d) Evaluasi dari keseluruhan sistem kurikulum.

Data yang diperoleh dari hasil kegiatan evaluasi ini digunakan bagi penyempurnaan sistem dan desain kurikulum, serta prinsip-prinsip melaksanakannya. Dalam Buku Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum yang ditulis oleh Prof. Drs. H. Dakir melihat bahwa langkah-langkah pada model Beauchamp tersebut yang dikembangkan oleh G.A. Beauchamp (1964) adalah sebagai berikut:

(1). Suatu gagasan pengembangan kurikulum yang telah dilaksanakan di kelas, diperluas di sekolah, disebarkan di sekolah-sekolah di daerah tertentu baik berskala regional maupun nasional yang disebut arena.

(2). Menunjuk tim pengembang yang terdiri atas ahli kurikulum, para ekspert, staf pengajar, petugas bimbingan, dan nara sumber lain.

(3). Tim menyusun tujuan pengajaran, materi dan pelaksanaan proses belajar mengajar. Untuk tugas tersebut perlu dibentuk dewan kurikulum sebagai Koordinator yang bertugas juga sebagai penilai pelaksanaan kurikulum, memilih materi pelajaran baru, menentukan berbagai criteria untuk memilih kurikulum mana yang akan dipakai, dan menulis secara menyeluruh mengenai kurikulum yang akan dikembangkan.

(4). Melaksanakan kurikulum di sekolah.

(5). Mengevaluasi kurikulum yang berlaku.⁵⁸

Beauchamp mengemukakan lima hal dalam mengembangkan suatu kurikulum.

Pertama, menetapkan arena atau lingkup wilayah yang akan dicakup oleh kurikulum tersebut, apakah suatu sekolah, kecamatan, kabupaten, propinsi, ataupun seluruh Negara.

Kedua, menetapkan personalia, yaitu siapa-siapa yang turut seerta terlibat dalam pengembangan kurikulum. Ketiga, organisasi dan prosedur pengembangan kurikulum. Langkah ini berkenaan dengan prosedur yang harus ditempuh dalam

⁵⁸<http://jasafadilahginting.blogspot.com/2011/01/kurikulum-dalam-pandangan-beuchamp.html>

merumuskan tujuan umum dan tujuan yang lebih khusus, memilih isi dan pengalaman belajar, serta kegiatan evaluasi, dan dalam menentukan keseluruhan desain kurikulum. Keempat, implementasi kurikulum. Langkah ini merupakan langkah mengimplementasikan atau melaksanakan kurikulum yang bukan sesuatu yang sederhana, sebab membutuhkan kesiapan yang menyeluruh, baik kesiapan guru-guru, siswa, fasilitas, bahan maupun biaya, disamping kesiapan material dari pimpinan dan penulisan kurikulum baru. Langkah yang kelima dan merupakan terakhir adalah evaluasi kurikulum.⁵⁹

D. Langkah-Langkah Umum Pembelajaran Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah harus mengikuti langkah-langkah umum yang telah dipedomankan untuk guru. Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dikembangkan secara hati-hati dan penuh pertimbangan oleh guru. Pada dasarnya, kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 harus memuat 3 hal berikut: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

⁵⁹ *Op.cit*, Nana Saodih h.166

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan yang pertama kali harus dilakukan guru saat memulai pembelajaran di kelasnya. Pada kegiatan pendahuluan, guru harus:

Mempersiapkan peserta didik baik psikis maupun fisik sehingga dapat nantinya mengikuti proses pembelajaran dengan baik

- a. Memberikan motivasi belajar kepada siswa yang bersifat kontekstual tentang manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan bahkan internasional.
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan cara mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada saat itu
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai melalui aktivitas pembelajaran yang akan mereka ikuti
- d. Menyampaikan luasan cakupan materi pembelajaran beserta penjelasan uraian kegiatanyang akan dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan seperti dalam silabus dan RPP.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti yang merupakan bagian dengan alokasi waktu terbesar dari yang disediakan, digunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik

dan mata pelajaran. Adapun pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) harus sesuai dengan karakteristik kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa dan jenjang pendidikan.

Ada 3 jenis aspek kompetensi yang harus dicapai melalui pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti ini, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

a. Sikap

Pada kegiatan inti, untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai kompetensi terakait sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.⁶⁰

b. Pengetahuan

Pengetahuan dapat dikuasai dan dimiliki oleh peserta didik dengan melalui beragam aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Adapun kKarakteritik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan yang akan dibahas sebentar lagi. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan

⁶⁰ *Ibid*, h.165

untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning).

c. Keterampilan

Kompetensi keterampilan akan dapat diperoleh peserta didik dengan melalui beragam kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning).

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup yang merupakan bagian akhir dari pelaksanaan pembelajaran menurut Kurikulum 2013, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok harus melakukan refleksi agar dapat melakukan evaluasi terhadap:

- a. Semua rangkaian kegiatan belajar atau aktivitas pembelajaran beserta hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat

langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung

- b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
- d. Guru kemudian harus pula memberikan informasi tentang rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.⁶¹



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis data yang telah peneliti uraikan padabab sebelumnya dengan judul "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Siswa SMA N 5 Bandar Lampung "dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa proses perencanaan pembelajaran PAI kelas X di SMAN Bandar Lampung dilaksanakan dengan proses sebagai berikut: Mensosialisasikan Kurikulum 2013 kepada seluruh masyarakat sekolah sebagai dasar dan bekal dalam mencapai tujuan pendidikan, merumuskan pendidikan sebagai acuan peengembangan Kurikulum 2013. Semua proses atau tahapan diatas merupakan bentuk komitmen SMA N 5 Bandar Lampung untuk mempersiapkan dan merencanakan fasilitas pendidikan yang baik dan bermutu. Untuk perencanaan bidang studi PAI dari hasil penelitian yang penulis ketahui bahwa guru PAI kelas X dalam penerapan Kurikulum yang khususnya dalam perencanaan pembelajaran sudah cukup matang, ini terlihat dari berbagai data yang telah disusun dan direncanakan oleh guru diataranya silabus, RPP, Prota, Promes, , metode, pendekatan pembelajaran yang variatif dan sudah mengacu pada Kurikulum 2013.
2. Dari perencanaan pembelajaran PAI mempunyai dampak positif bagi hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian yang penulis ketahui bahwa hasil belajar

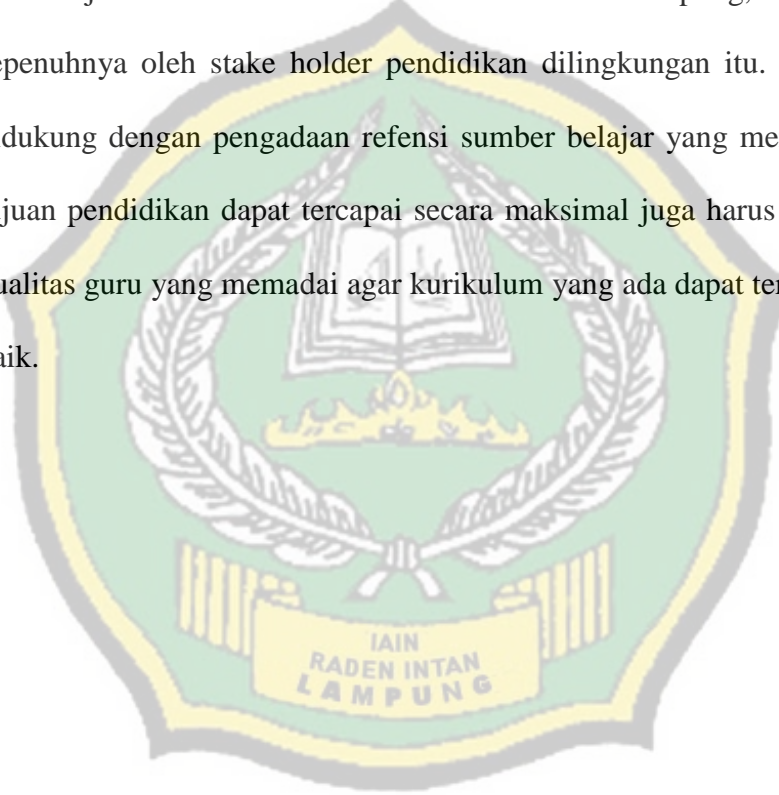
dari segi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, dapat meningkat misalnya, siswa sekarang lebih aktif, lebih banyak berinovatif, bisa mengaplikasikan sikap yang positif, dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hasil kognitif, afektif dan psikomotoriknya, selalu mendapatkan nilai yang baik dan selalu meningkat dari hari ke hari.

3. Dalam proses Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Siswa SMA N 5 Bandar Lampung, sebagian besar guru PAI sudah memahami dan mengerti kurikulum 2013 ini, sehingga KBM telah berjalan dengan baik, walaupun terkadang masih ada kendala.
4. Disamping ada dampak positif dari pelaksanaan Kurikulum 2013 ini, tentunya masih ada juga sisi kendala yang harus dihadapi oleh SMA N 5 Bandar Lampung terutama bagi guru PAI dalam melaksanakan KBM di kelas. Persoalan guru dirasakan krusial karena apabila guru tidak siap mengimplementasikan kurikulum baru ini, maka kurikulum sebaik apa pun tidak akan membawa perubahan apa pun pada dunia pendidikan nasional. Sedangkan buku itu vital karena menjadi pegangan murid untuk belajar. Bagaimana mungkin murid dapat mempelajari apa yang dimaui oleh kurikulum baru bila tidak tersedia buku pelajaran. Apalagi para pejabat Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sendiri selalu menyatakan bahwa dalam rangka pelaksanaan kurikulum baru, Pemerintah menyiapkan buku babon sehingga masyarakat tidak perlu dibebani biaya pembelian buku baru, seperti yang dikeluhkan selama ini bahwa ganti kurikulum ganti buku baru.

Untuk itu sumber belajar yang memadai dari pihak pemerintahpun secara tidak langsung harus dipersiapkan dengan baik agar pelaksanaan Kurikulum yang ada dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

B. Saran

1. Dalam Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Siswa SMA N 5 Bandar Lampung, harus didukung sepenuhnya oleh stake holder pendidikan dilingkungan itu. Kemudian juga didukung dengan pengadaan refensi sumber belajar yang memadai sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal juga harus diimbangi oleh kualitas guru yang memadai agar kurikulum yang ada dapat terlaksana dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

Abdud majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005)

Ananda Santoso, A.R, Al Hanif, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Alumni Surabaya, Surabaya:cet., ke-1

Eko Kosasih, Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013, YRAMA WIDYA:Bandung, cet., ke-1

Ali Mudofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum KTSP dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Rajawali Pers:Jakarta, cet.,ke-1,2011

Nanang Hanafiah, Konsep Strategi Pembelajaran, REFIKA ADITAMA:Bandung, cet., ke-1,2009

Rusman M.Pd, Manajemen Kurikulum, Rajawali Pers:Jakarta, cet, ke 2, 2009

E. Mulyasa, M.Pd, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, PT. Remaja Rosda Karya:Bandung, cet., ke-4

Haitami Salim, Samsul Kurniawan, Studi Ilmu Pendidikan Islam, AR-RUZ MEDIA:Jakarta,cet.,ke-1

[http.internet.com](http://internet.com).,diakses,5 sepetember 2016 pk1.05.00 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/kurikulum_2013#cite_note_2, diakses senin, 5 september 2016 pk1.05.00 WIB

<http://ernywati.blogspot.com/2011/06/model-pengembangan-kurikulum-menurut.html>

<http://jasafadilahginting.blogspot.com/2011/01/kurikulum-dalam-pandangan-beuchamp.html>

<http://novehasanah.blogspot.co.id/2016/02/langkah-langkah-umum-pembela>

Imas Kurniasih, S,Pd, Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Kata Pena:Jakarta,

M. Fadhilah, M.Pd, *Implementasi Kurikulum 2013*, AR-RUZ
MEDIA:Yogyakarta, cet.,ke-1,2014

Mohammad Ali M.Pd,M.A.1992.Pengembangan Kurikulum di
Sekolah.Bandung:Sinar Baru.

Mulyoto, *S.Pd, M.Si, Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum*, 2013

Nana Syaodih Sukmadinata.2002.Pengembangan kurikulum teori dan
praktek.Bandung: PT remaja rosdakarya.

Nizar ali dan Ibi Syatibi, *Manajemen Pendidikan Islam Ikhtiar Menata
Kelembagaan Pendidikan Islam* (Bekasi : Pusat Isfahan, 2009

Ahmad Ludjito, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*,
Pustaka Pelajar:Yogyakarta, cet.,ke-1,1998

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, cet.,
ke-16

Udin Saripudin Winataputra, M.A, *Menyongsong dan memantapkan
Implementasi Kurikulum 2013*, (dalam Seminar Nasional Pendidikan
Januari 2013)

Sandriana Ayu, *Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Peningkatan Belajar
Siswa*, cet., ke-1

Suharsono, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, PT. Ombak:Yogyakarta,cet., ke-1
Tafsir Al-qur'an Almisbah

Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Th.2003, Sinar Grafika:Jakarta,cet.,ke
4, 2011

Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jakarta : PSAP Muhammadiyah,
2007

Program Tahunan

Satuan Pendidikan : SMA N 5 BANDAR LAMPUNG
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : X.MIA-1,MIA-2/Ganjil
 Kompetensi Inti :

1. Kompetensi Inti (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (K2): Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Kompetensi Inti (K3): Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Kompetensi Inti (K4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait</p> <p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p>	<p>Unit 1 Kontrol diri, berprasangka baik, dan persaudaraan A. Surah al-Anfal (8) : 72 B. Surah al-Hujurat (49) : 12 C. Surah al-Hujurat (49): 10 D. Hadis tentang Kontrol Diri, Prasangka Baik dan Persaudaraan</p>	<p>3 JP (3 × 45menit)</p>

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>3.6 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan</p> <p>4.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.</p>		
	<p>2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <p>3.4 Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<p>Unit 2 Memahami Asma'ul husna</p> <p>A. <i>Al-Karīm</i> B. <i>Al-Mu'mīn</i> C. <i>Al-Wakīl</i> D. <i>Al-Matīn</i> E. <i>Al-Jāmi'</i> F. <i>Al-'Adl</i> G. <i>Al-Akhīr</i></p>	<p>3 JP (3 × 45 menit)</p>

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait</p>	<p>Unit 3 Perilaku Jujur 1. Pengertian jujur 2. Hikmah perilaku jujur 3. Membiasakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3 JP (3 x 45 menit)</p>
	<p>1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam</p> <p>3.7 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>	<p>Unit 4 Sumber Hukum Islam A. Pengertian hukum Islam B. Berperilaku sesuai ketentuan hukum Islam</p>	<p>3 JP (3 x 45 menit)</p>
	<p>2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah</p> <p>3.9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw .</p> <p>4.5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw .</p>	<p>Unit 5 Dakwah Rasulullah saw. PeriodeMekah A. Sejarah dakwah rasulullah saw. Periode Mekah B. Meneladani strategi dakwah Rasulullah saw. dalamkonteks Indonesia dan Global.</p>	<p>3 JP (3 x 45 menit)</p>

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
2	<p>2.4Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait</p> <p>3.2Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.</p>	<p>Unit 6 Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina A. Surah al-Isra' [17] ayat 32 B. Surah an-Nur [24] ayat 2 C. Menghindarkan Diri dari Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina</p>	<p>3 JP (3 x 45 menit)</p>
	<p>2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait</p> <p>3.3 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama</p>	<p>Unit 7 Semangat Menuntut Ilmu A. Keutamaan Menuntut Ilmu B. Memahami Surah at-Taubah [9] ayat 122 tentangMenuntutIlmu C.Hadis tentang Mempelajari Ilmu Pengetahuan dan Mengamalkanya D.Perilaku semangat Menuntut Ilmu dan Mengamalkannya</p>	<p>3JP (3 x 45 menit)</p>
	<p>1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>3.5Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>4.4Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman</p>	<p>Unit 8 Beriman Kepada Malaikat A. Pengertian Malaikat, Sifat, Allah Swt B. Memahami tanda-tanda Beriman kepada</p>	<p>3JP (3 x 45 menit)</p>

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	kepada Malaikat-malaikat Allah Swt.	Malaikat C. Contoh-Contoh Perilaku Beriman kepada Malaikat D. Penerapan Iman kepada Malaikat dalam Sikap dan Perilaku	
	2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait	Unit 9 Adab terhadap orangtua dan guru A. Adab terhadap Orangtua B. Adab terhadap Guru	3 JP (3 x 45 menit)
	1.4 Berpakaian sesuai dengan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari	Unit 10 Adab Berpakaian A. Adab Berpakaian B. Tata Cara Berpakaian C. Menerapkan Adab Berpakaian secara Islami dalam Kehidupan Sehari-hari	3 JP (3 x 45 menit)
	3.8 Memahami pengelolaan wakaf	Unit 11 Pengelolaan Wakaf A. Pengertian dan Dasar Hukum Wakaf B. Syarat dan Rukun Wakaf C. Harta yang Diwakafkan D. Pelaksanaan Wakaf di Indonesia E. Lembaga Pengelolaan Wakaf	3 JP (3 x 45 menit)

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>2.8Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw di Madinah</p> <p>3.9Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw</p> <p>4.5Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw</p>	<p>Unit 12 Dakwah Rasulullah saw. Periode Madinah</p> <p>A. Sejarah Dakwah Rasulullah saw. Periode Madinah</p> <p>B.Meneladani Semangat Ukhuwah Kaum Ansar dan Kaum Muhajirin</p>	<p>3 JP</p> <p>(3 x 45 menit)</p>
Jumlah Alokasi Waktu Belajar			<p>36 JP</p> <p>1 JP = 45 menit</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Hi. Ahyaudin,M.Pd
NIP/NIK:196312131990101001

Bandar Lampung, November 2016
Guru PAI dan Budi Pekerti

Soepalwo, S.Ag
NIP/NIK:197211072002121003

Program Tahunan

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : X.3-X.10/Ganjil
 Kompetensi Inti :

5. Kompetensi Inti (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
6. Kompetensi Inti (K2): Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Kompetensi Inti (K3) : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Kompetensi Inti (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait</p> <p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p> <p>3.6 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan</p> <p>4.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat</p>	<p>Unit 1 Kontrol diri, berprasangka baik, dan persaudaraan A. Surah al-Anfal (8) : 72 B. Surah al-Hujurat (49) : 12 C. Surah al-Hujurat (49): 10 D. Hadis tentang Kontrol Diri, Prasangka Baik dan Persaudaraan</p>	<p>9 JP (9 × 45 menit)</p>

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>(49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.</p>		
	<p>2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <p>3.4 Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<p>Unit 2</p> <p>Memahami Asma'ulhusna</p> <p>H. <i>Al-Karīm</i> I. <i>Al-Mu'mīn</i> J. <i>Al-Wakīl</i> K. <i>Al-Matīn</i> L. <i>Al-Jāmi'</i> M. <i>Al-'Adl</i> N. <i>Al-Akhīr</i></p>	<p>9 JP</p> <p>(9 × 45 menit)</p>
	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadis terkait</p>	<p>Unit 3</p> <p>Perilaku Jujur</p> <p>4. Pengertian jujur 5. Hikmah perilaku jujur 6. Membiasakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3 JP</p> <p>(3 x 45 menit)</p>

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam 1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam 3.7 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	Unit 4 Sumber Hukum Islam C. Pengertian hukum Islam D. Berperilaku sesuai ketentuan hukum Islam	9 JP (9 x 45 menit)
	2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah 3.9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. 4.5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw.	Unit 5 Dakwah Rasulullah saw. Periode Mekah C. Sejarah dakwah Rasulullah saw. periode Mekah D. Meneladani strategi dakwah Rasulullah saw. dalam konteks Indonesia dan Global.	9 JP (9 x 45 menit)
	2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait 3.2 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 4.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.	Unit 6 Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina A. Surah al-Isra' [17] ayat 32 B. Surah an-Nur [24] ayat 2 C. Menghindarkan Diri dari Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina	12 JP (12 x 45 menit)
2	2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait 3.3 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut	Unit 7 Semangat Menuntut Ilmu	9 JP (9 x 45 menit)

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama	<p>A. Keutamaan Menuntut Ilmu</p> <p>B. Memahami Surah at-Taubah [9] ayat 122 tentang Menuntut Ilmu</p> <p>C. Hadist tentang Mempelajari Ilmu Pengetahuan dan Mengamalkannya</p> <p>D. Perilaku semangat Menuntut Ilmu dan Mengamalkannya</p>	
	<p>1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>3.5 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah Swt.</p>	<p>Unit 8 Beriman Kepada Malaikat</p> <p>A. Pengertian Malaikat, Sifat, dan Fungsi Iman kepada Malaikat Allah Swt</p> <p>B. Memahami tanda-tanda Beriman kepada Malaikat</p> <p>C. Contoh-Contoh Perilaku Beriman kepada Malaikat</p> <p>D. Penerapan Iman kepada Malaikat dalam Sikap dan Perilaku</p>	<p>9 JP (9 x 45 menit)</p>
	2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait	<p>Unit 9 Adab terhadap orangtua dan guru</p> <p>A. Adab terhadap Orangtua</p> <p>B. Adab terhadap Guru</p>	<p>6 JP (6 x 45 menit)</p>

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	1.4 Berpakaian sesuai dengan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari	Unit 10 Adab Berpakaian A. Adab Berpakaian B. Tata Cara Berpakaian C. Menerapkan Adab Berpakaian secara Islami dalam kehidupan sehari-hari	6 JP (6 x 45 menit)
	3.8 Memahami pengelolaan wakaf	Unit 11 Pengelolaan Wakaf A. Pengertian dan Dasar Hukum Wakaf B. Syarat dan Rukun Wakaf C. Harta yang Diwakafkan D. Pelaksanaan Wakaf di Indonesia E. Lembaga Pengelolaan Wakaf	9 JP (9 x 45 menit)
	2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw di Madinah 3.9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw 4.5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw	Unit 12 Dakwah Rasulullah saw. Periode Madinah A. Sejarah Dakwah Rasulullah saw. Periode Madinah B. Meneladani Semangat Ukhuwah Kaum Ansar dan Kaum Muhajirin	9 JP (9 x 45 menit)
Jumlah Alokasi Waktu Belajar			99 JP 1 JP = 45

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
			menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bandar Lampung, November 2016
Guru PAI dan Budi Pekerti

Drs. Hi. Ahyaudin, M.Pd
NIP/NIK: 196312131990101001



Drs. H. Ruslan, MB
NIP/NIK: 199004151987021001

Program Semester

Satuan Pendidikan : SMA N 5 BANDAR LAMPUNG

Kelas/semester : X.MIA-1,MIA-2/Ganjil

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kompetensi Inti:

1. Kompetensi Inti (K1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (K2) : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Kompetensi Inti (K3): Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Kompetensi Inti (K4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Bulan																											
		Jul				Agt					Sep				Okt					Nop				Des					
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4		
2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (8): 72; Q.S. Al-Hujurat	A. Surah al-Anfal (8) : 72	Libur dan awal persekolahan																											
	B. Surah al-Hujurat (49) : 12																												
	C. Surah al-Hujurat (49): 10																												
	D. Hadis tentang Kontrol Diri, Prasangka Baik dan Persaudaraan																												

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Bulan																									
		Jul				Agt					Sep				Okt					Nop				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
(49): 12 dan 10 serta hadits terkait																											
3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)																											
3.6 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan																											
4.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.																											
4.2Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12;																											

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Bulan																									
		Jul				Agt					Sep				Okt					Nop				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.																											
2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna(al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhiir)	A. Al-Karīm																										
	B. Al-Mu'mīn																										
	C. Al-Wakīl																										
	D. Al-Matīn																										
	E. Al-Jāmi'																										
	F. Al-'Adl																										
3.4 Memahami makna Asmaul Husna: (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)																											
4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)	G. Al-Akhīr																										

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Bulan																									
		Jul				Agt					Sep				Okt					Nop				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait	A. Pengertian jujur																										
	B. Hikmah perilaku jujur																										
	C. Membiasakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.																										
1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	A. Pengertian hukum Islam																										
	B. Berperilaku sesuai ketentuan hukum Islam																										
1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam																											
3.7 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam																											
2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari	A. Sejarah dakwah rasulullah saw. Periode Mekah																										

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Bulan																									
		Jul				Agt					Sep				Okt					Nop				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bandar Lampung, November 2016
Guru PAI dan Budi Pekerti

Drs. Hi. Ahyaudin, M.Pd
NIP/NIK: 196312131990101001

Soepalwo, S.Ag
NIP/NIK: 197211072002121003



Program Semester

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Kelas/semester : X.3- X.10/Ganjil

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kompetensi Inti :

1. Kompetensi Inti (K1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (K2) : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Kompetensi Inti (K3): Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Kompetensi Inti (K4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KompetensiDasar	MateriPokok	Bulan																											
		Jan				Feb					Mar				Apr					Mei				Jun					
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4		
2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait	A. KeutamaanMenuntutIlmu																												
	B. Memahami Surah at-Taubah [9] ayat 122 tentangMenuntutIlmu																												
	C. HadistentangMempelajariIlmuPengetahuandanMenga malkanya																												
3.3 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait	D. PerilakusemangatMenuntut																												

Ulangan semester, remedial, libur semester

Ulangan

KompetensiDasar	MateriPokok	Bulan																										
		Jan				Feb					Mar				Apr					Mei				Jun				
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama	IlmudanMengamalkannya																											semester, remedial, libur semester
1.1 Menghayatinilai-nilaikeimanankepadaMalaikat-malaikat Allah Swt. 3.5 Memahamimaknaberimankepada malaikat-malaikat Allah Swt. 4.4Berperilaku yang mencerminkankesadaranberiman kepadaMalaikat-malaikat Allah Swt.	A. PengertianMalaikat, Sifat, danFungsiImankepadaMalaikat Allah Swt																											
	B. Memahamitanda-tandaBerimankepadaMalai kat																											
	C. Contoh-ContohPerilakuBerimanke padaMalaikat																											
	D. PenerapanImankepadaMala ikatdalamSikapdanPerilaku																											
2.2 Menunjukkanperilakuhormatdanpatuhkepadaorangtuadan guru sebagaiimplementasidaripemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 danhadisterkait	A. AdabterhadapOrangtua																											
	B. Adabterhadap Guru																											
1.4 Berpakaiansesuaidengansyariat Islam dalamkehidupansehari-hari	A. AdabBerpakaian																											
	B. Tata Cara Berpakaian																											
	C. MenerapkanAdabBerpakai ansecaraIslamdalamKehidupanSehari-hari																										Ulangan semester, remedial,	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Bulan																										
		Jan				Feb					Mar				Apr					Mei				Jun				
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
3.8 Memahami pengelolaan wakaf	A. Pengertian dan Dasar Hukum Wakaf																											libur semester
	B. Syarat dan Rukun Wakaf																											
	C. Harta yang Diwakafkan																											
	D. Pelaksanaan Wakaf di Indonesia																											
	E. Lembaga Pengelolaan Wakaf																											
2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw di Madinah	A. Sejarah Dakwah Rasulullah saw. Periode Madinah																											libur semester
3.9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw	B. Meneladani Semangat Ukhuwah Kaum Ansar dan Kaum Muhajirin																											
4.5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw																												

Bandar Lampung, November 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pendidik Mata Pelajaran PAI
dan Budi Pekerti

Drs. Hi. Ahyaudin, M.Pd
NIP/NIK: 196312131990101001

Drs. H. Ruslan, MB
NIP/NIK: 199004151987021001





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMA N 5 BANDAR LAMPUNG
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X.MIA-1/ Ganjil
Materi Pokok : Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1.1. Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

Indikator

- 4.1.1.1. Membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10; sesuai kaidah tajwid dengan benar;
- 4.1.1.2. Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10;

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, Tanya jawab dan Drill peserta didik diharapkan mampu:

1. Membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10; serta hadits terkait dengan fasih;
2. Mengidentifikasi hukum bacaan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10; dengan tepat;

D. Materi Pembelajaran

- Membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72 dan Hukum Tajwidnya

72. Sesungguhnya orang-orang yang ber-iman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberipertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikitpun bagimu melindungi mereka, sampai mereka berhijrah. (Tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

٧٢ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ أَوْوُوا وَنَصَرُوا

أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَهَاجَرُوا مَا لَهُمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجَرُوا وَإِنْ اسْتَنْصَرُواكَ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

- Membaca Q.S. *Al-Hujurat* (49): 12 dan Hukum Tajwidnya

12. Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

١٢ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا يُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

- Membaca Q.S. *Al-Hujurat* (49): 10 dan Hukum Tajwidnya.

10. Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berse-lisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.

⑩ إِنَّكُمْ أَلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

E. Metode Pembelajaran:

1. Demonstrasi
2. Diskusi,
3. Tanya jawab

F. Media, Alat, dan sumber pembelajaran

1. Media
 - a. Power Point
 - b. Soft ware Al-Qur'an
2. Alat
 - a. Laptop
 - b. LCD Projector
 - c. Papan tulis
3. Sumber
 - a. Al-Qur'an
 - b. Buku Teks PAI
 - c. Buku Tajwid

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Memberi salam dan memulai pembelajaran dengan berdoa bersama.
- b. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok
- c. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an
- d. Apersepsi
- e. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, pendidik dan peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak bacaan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait.
- Mengidentifikasi hukum bacaan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10.

b. Menanya

- Siswa diarahkan untuk bertanya tentang cara membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10,
- Siswa diarahkan untuk bertanya tentang hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10.

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Mendiskusikan cara membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait;
- Mendiskusikan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait.

e. Mengkomunikasikan:

- Membacakan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10
- Mempresentasikan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10

3. Kegiatan Akhir (Penutup)

- a. Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik membiasakan membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10;
- b. Menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya;
- c. Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas.

Kunci Jawaban:

I- Soal Pilihan Ganda

- 1- C
- 2- A
- 3- D
- 4- C
- 5- C
- 6- A
- 7- B

- 8- E
- 9- C
- 10- B
- 11- C
- 12- D
- 13- A
- 14- C
- 15- D

16- C
17- B
18- A
19- A
20- A
21- B
22- E
23- A
24- E
25- E



II- Soal Uraian

1- QS. Al-Anfal mengandung pengertian sebagai berikut :

- a- Orang-orang beriman yang sedang berjuang di jalan Allah swt., seperti sedang hijrah dan berjihad dengan jiwa dan raga di jalan Allah swt. dan mengalami kesulitan dalam urusan makan, minum dan tempat tinggal, maka orang-orang beriman lain yang memiliki kemampuan wajib memberikan pertolongan.
- b- Terhadap orang-orang beriman di Mekah yang belum melakukan hijrah, orang-orang beriman di Madinah tidak berkewajiban untuk memberikan pertolongan.
- c- Di dalam urusan agama, misalnya untuk dakwah Islam, apabila orang-orang mukmin Mekah yang belum berhijrah meminta pertolongan kepada orang-orang mukmin Madinah, maka orang-orang mukmin Madinah wajib memberikan pertolongan karena antara sesama orang beriman adalah bersaudara.

2- Allah swt. Memerintahkan kepada umat Islam untuk senantiasa bersikap *husnuzzan* (prasangka baik). Perintah ini sekaligus umat Islam untuk bersikap buruk sangka (*su'uzzah*). Sebagaimana hadis Nabi :

إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ) رواه البخاري)

3- Umat Islam Madinah menyambut kedatangan kaum Muhajirin dengan sambutan luar biasa, Umat Islam Madinah memberikan semua kebutuhan kepada Nabi beserta para sahabat. Bahkan kaum Anshar telah mengikrarkan di hadapan Nabi dan para sahabat bahwa kesulitan kaum Muhajirin adalah kesulitan kaum Anshar, dan kesenangan kaum Muhajirin adalah kesenangan kaum Anshar. Dengan demikian kekayaan kaum Anshar adalah kekayaan kaum Muhajirin juga.

4- Manfaat control diri :

- a- Terhindar dari perbuatan-perbuatan dosa
- b- Terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri, dan orang lain
- c- Terhindar dari sifat egois
- d- Terhindar dari sikap sombong
- e- Menyehatkan rohani

5- Sikap yang harus menjadi kebiasaan umat Islam sesuai dengan QS. Al-Anfal 8 : 72 :

- a- umat Islam harus menjadi umat yang kuat
 - b- umat Islam harus mampu mengendalikan diri
- sikap yang harus dimiliki umat Islam sesuai dengan Al-Hujurat : 10 dan 12 :
- c- menyadari bahwa semua kenikmatan datang dan berasal dari Allah swt.
 - d- Menyadari bahwa Allah swt. Akan memberikan kenikmatan sesuai dengan jerih payah yang dilakukan oleh manusia
 - e- Menyadari bahwa ketika Allah swt. Memberikan nikmat kepada seseorang, pada saat yang lain Allah swt. Juga akan memberikan nikmat kepada orang lain yang mau berusaha dengan sungguh-sungguh
 - f- Memahami manfaat *husnuzzan* dan bahaya *su'uzan* dalam kehidupan
 - g- Memerdalam belajar ilmu agama
 - h- Mengembangkan sikap ihsan, artinya menghadirkan Allah swt. Dalam setiap perilaku sehari-hari
 - i- Berteman dengan orang-orang yang suka *husnuzzan* dan menjauhkan diri dari orang-orang yang bersikap *su'uzan*

6- Nabi Muhammad saw mempersaudarakan kaum Anshar dengan kaum Muhajirin bertujuan agar umat Islam tidak mudah diprovokasi dan dipecah belah.

7- Persaudaraan yang dilakukan oleh Rasulullah saw. Adalah persaudaraan Islam, yakni persaudaraan yang dilakukan atas dasar nilai-nilai ajaran Islam. Nilai-nilai ajaran Islam yang dijadikan sebagai pengikat dan perekat persaudaraan ini adalah adanya kesamaan iman. Sehingga persaudaraan tersebut sangat kokoh, dan bersama-sama Nabi saw. Dalam mendakwahkan misi Islam.

8- Prinsip persaudaraan yang dilandasi keimanan yang sama atas dasar ajaran Islam. *Ukhuwah Islamiyah*

- 9- Penyakit yang merusak persaudaraan antar umat Islam dalam kehidupan sehari-hari adalah
- Berprasangka buruk (*su'uzzan*)
 - Mencari kesalahan orang lain
 - Perselisihan atau pertikaian
- 10- Allah mewahyukan kepadaku agar umat Islam saling bersikap rendah hati, dan tidak melakukan aniaya kepada yang lain dan tidak membanggakan diri dari sebagian yang lain. Larangan berbuat sombong dan aniaya.

H. Penilaian

1. Teknik penilaian

- Unjuk Kerja
- Tes Lisan

2. Bentuk Instrumen

- Lembar pengamatan
 - Diskusi
 - Ujuk kerja
- Soal Lisan

3. Instrumen

- Lembar pengamatan diskusi

No	Nama Siswa	L/P	Kemampuan Mengidentifikasi			Kemampuan Bertanya			Kemampuan Menjawab		
			B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	Aditya Pratiwi	P		C		B				C	
2.	Amar Sofwan	L		C		B			B		
3.	Amelia Lestari Huta Galung			C			C		B		

Keterangan :
 B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang

- Lembar pengamatan unjuk kerja

FORMAT PENILAIAN MEMBACA AL-QURAN

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian									Jm l	Rata- rata
		Kelancaran Bacaan			Makhrojul huruf			Pengetahuan Tajwid				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Amrina Rosyada		2			2			2			
2	Annisa Adila Lase		2			2			2			
3	Annisa Aprilia Putri		2				3		2			
4	Arief Istanto	1			1				2			
5	Ayesa Kurnia			3		2			2			

Keterangan:
 1: Baik
 2: Cukup
 3: Kurang

c. Instrumen soal Lisan

NO	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN
1	Tunjukkan Hukum bacaan Ikhfa pada QS Al-Anfal (8):72!	وَأَنفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
2	Tunjukkan Hukum bacaan idgham bighunnah pada QS Al-hujurat : 12	اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ
3	Dst	

d. Instrumen penilaian KI 1 (Sikap Spiritual)

No	Pernyataan	PILIHAN JAWABAN				JML SKOR
		SS	S	KS	TS	
1	Membiasakan membaca Al-qur'an dapat meningkatkan keimanan kepada Allah	SS				
2	Dengan membaca Al-qur'an hidup menjadi lebih tenkram	SS				

SS = Sangat Setuju ()
S = Setuju ()
KS = Kurang Setuju ()
TS = Tidak Setuju ()

e. Instrumen penilaian KI-2 (Sikap Sosial)

No	Pernyataan	PILIHAN JAWABAN				JML SKOR
		SS	S	KS	TS	
1	Mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada orang lain, merupakan akhlak terpuji	SS				
2	Mengajarkan ilmu tajwid kepada keluarga, agar memahami cara membaca alqur'an dengan baik, merupakan perintah Allah.	SS				

SS = Sangat Setuju ()
S = Setuju ()
KS = Kurang Setuju ()
TS = Tidak Setuju ()

Mengetahui

Kepala Sekolah

Bandar Lampung, November 2016

Guru PAI dan Budi Pekerti

Drs. Hi. Ahyaudin,M.Pd

NIP/NIK:196312131990101001

Soepalwo, S.Ag

NIP/NIK:197211072002121003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMA N 5 BANDAR LAMPUNG
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X.MIA-2/Ganjil
Materi Pokok : Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3. Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Indikator

- 3.3.1. Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
- 3.3.2. Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, Tanya jawab dan presentasi peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
2. Menjelaskan manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina

D. Materi Pembelajaran

- Menganalisis kandunganl Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina

Q.S. Al-Isra' (17) : 32

32. Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَةَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

An-Nur (24) : 2

2. Pezina perempuan dan pezina laki-laki, deralah masing-masing dari ke-duanya seratus kali, dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya men-cegah kamu untuk (menjalankan) aga-ma (hukum) Allah, jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian; dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman me-reka disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman.

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةً جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾

Hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina

Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a, ia berkata, Rasulullah saw. bersabda, “Tiga jenis orang yang Allah tidak mengajak berbicara pada hari kiamat, tidak mensucikan mereka, tidak melihat kepada mereka, dan bagi mereka adzab yang pedih: Orang yang berzina, penguasa yang pendusta, dan orang miskin yang sombong,” (HR Muslim [107]).

E. Metode Pembelajaran:

1. Demonstrasi
2. Diskusi,
3. Tanya jawab

F. Media, Alat, dan sumber pembelajaran

1. Media
 - a. Power Point
 - b. Soft ware Al-Qur'an
2. Alat
 - a. Laptop
 - b. LCD Projector
 - c. Papan tulis
3. Sumber
 - a. Al-Qur'an dan terjemahan
 - b. Buku Teks PAI

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Memberi salam dan memulai pembelajaran dengan berdoa bersama.
- b. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok
- c. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an dan terjemahan
- d. Apersepsi
- e. Guru menyampaikan penjelasan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, pendidik dan peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak bacaan dan terjemahan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- Mengidentifikasi isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

b. Menanya

- Siswa diarahkan untuk bertanya tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Mendiskusikan tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- Mendiskusikan cara menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

e. Mengkomunikasikan:

- Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

3. Kegiatan Akhir (Penutup)

- a. Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik memahami isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- b. Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik dapat menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina
- c. Menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya;
- d. Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas.

Kunci Jawaban:

I- Soal Pilihan Ganda

- 1- E
- 2- A
- 3- C
- 4- D
- 5- A
- 6- C
- 7- E
- 8- A
- 9- E
- 10- C
- 11- E
- 12- C
- 13- B
- 14- C
- 15- E



II. Soal Uraian

- 1- Ketentuan berpakaian dalam Islam setidaknya memenuhi 3 ketentuan sebagai berikut :
 - a- Nilai religius
Maksudnya, pakaian yang dipakai harus sesuai dengan ajaran Islam baik fungsi maupun tujuannya. Pakaian berfungsi menutup aurat dengan tujuan untuk menjaga diri dan kehormatan manusia serta bernilai ibadah.
 - b- Nilai estetika
Nilai estetika artinya nilai seni yang memberikan kepatutan, keindahan dan kebaikan bagi yang memakainya, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang memiliki jiwa seni.
 - c- Nilai medis
Pakaian hendaknya memiliki nilai medis. Yakni untuk melindungi kesehatan manusia dari berbagai penyakit atau gangguan alam
- 2- Pergaulan bebas adalah pergaulan yang tidak mengindahkan norma agama dan norma yang berlaku di daerah setempat. Contoh tindakan akibat pergaulan bebas adalah : hubungan sex, mengkonsumsi obat-obatan terlarang, dll
- 3- Perbuatan zina termasuk sesuatu perbuatan yang keji karena perbuatan tersebut menimbulkan keburukan antara lain :
 - a- Merusak tatanan hukum dan sosial
 - b- Merusak harkat dan martabat manusia, karena zina menyamai perbuatan binatang
 - c- Menumbuhkan penyakit sosial (timbulnya macam-macam kejahatan yang saling terkait)
- 4- Untuk menghindari pergaulan bebas dan perbuatan yang mendekati zina ada beberapa hal yang dapat dilakukan :
 - a- Meningkatkan pemahaman iman, Islam, dan melaksanakannya dengan benar
 - b- Selalu mengingat bahwa tujuan hidup adalah akhirat, bukan kesenangan dunia semata
 - c- Menjaga kehormatan
 - d- Memperbaiki konsep berpikir, setidaknya melalui pernyataan “setiap kita harus bisa menjaga keimanan dengan benar”
 - e- Jujur terhadap diri sendiri agar menjadi yang terbaik, sekaligus menghindari buruknya pergaulan bebas
 - f- Membiasakan berpikir demi masa depan, hindari pergaulan bebas
 - g- Membiasakan mengkomunikasikan segala persoalan dengan keluarga dan orang tua
- 5- Dua faktor penyebab pergaulan bebas :
 - 1- **Faktor dari dalam**
 - a- Lemahnya Iman dan Islam
Iman dan Islam sebagai pondasi dalam beragama Islam, kedudukan keduanya tidak dapat dipisahkan. Jika Iman dan Islam seseorang kuat, maka diharapkan memiliki ketahanan mental serta mampu menghindari segala bentuk pergaulan bebas.
 - b- Bisikan setan, pola pikir, rasa ingin tahu, dan ingin mencoba
Bertindak tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi dan didorong rasa ingin tahu, ingin mencari dan ingin mencoba adalah senagat beberapa remaja yang harus diarahkan. Jika keinginan mereka untuk hal hal yang baik maka sangat baik hasilnya. Tapi, jika semangat dan rasa ingin tahu mereka untuk melakukan hal hal yang negatif, maka sikap ini harus terus diberikan pengetahuan dan arahan agar sadar.
 - c- Lemahnya pemahaman terhadap dampak pergaulan bebas
Minimnya pemahaman terhadap dampak negatif dari pergaulan bebas didukung rasa ingin tahu serta keberanian mencoba, merupakan awal terjerumusnya seorang remaja dalam pergaulan bebas.
 - d- Gaya hidup
Dewasa ini gaya hidup remaja Indonesia sudah banyak menyimpang jauh dari norma agama dan adat ketimuran. Zaman sekarang remaja Indonesia banyak mengadopsi gaya hidup barat yang bebas. Memang tidak semua gaya hidup barat negative, namun mayoritas remaja Indonesia meniru gaya hidup barat yang buruk, seperti membuka aurat, pergaulan bebas antara lawan jenis dll. Supaya tidak salah kaprah remaja Indonesia harus bisa selektif dalam segala hal.

- e- Komunikasi tidak berjalan baik
Komunikas yang tidak berjalan bebas menjadi salah satu faktor pemicu pergaulan bebas dan perbuatan zina, Karena komunikasi yang bisa ilakukan sehari hari.

2- Faktor dari luar

- a- Paham sekularisme
Akar masalah dari munculnya pergaulan bebas di masyarakat adalah munculnya pemahan sekularisme, yaitu paham yang menolak peran agama dalam kehidupan sehari hari. Akibatnya nilai-nilai agama tidak diimplementasikan dalam kehidupan sehari-sehari. Agama hanya dianggap sebagai urusan pribadi dan hanya sebatas urusan spiritual dan ritual saja.
- b- Lemahnya kontrol orang tua
Peran dan fungsi keluarga pada saat ini sudah mengalami pergeseran yang disebabkan karena masing-masing anggota keluarga meiliki kesibukan dengan alas an dan tujuan sendiri-sendiri, pada situasi semacam inilah persoalan akan muncul, yakni tidak terpenuhinya kebutuhan dan perkembangan jiwa seorang anak secara seimbang. Sehingga tidak sedikit remaja terjerumus dalam pergaulan bebas dikarenakan lemahnya kontrol para orangtua.
- c- Menurunnya fungsi kontrol dari masyarakat
Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan dan pertumbuhan remaja. Begitupula sebaliknya. Pada saat ini, fungsi kontrol yang dilakukan oleh masyarakat semakin melemah.
- d- Pengaruh media masa
Internet, media cetak, dan media elektronik lainnya telah mampu mengubah pemikiran manusia diseluruh dunia. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang dapat menerobos batas dan waktu dengan singkat, shingga sulit ditepis, ditangkal ataupun dibatasi. Melalui media tersebut apapun bisa ditayangkan termasuk film yang tidak layak tonton serta berbagai menu acara yang mempengaruhi pola pikir dan perbuatan para penggunanya, salah satunya adalah remaja.
- e- Minimnya sarana pengembangan dan aktifitas remaja
Remaja adalah masa penuh gejolak serta dinamika yang tinggi. Sifat tersebut merupakan ekspresi dan dorongan perkembangan remaja. Hanya saja fasilitas yang menunjang untuk menuangkan ekspresi dan gejolak tersebut tidak tersedia, atau hanya sedikit saja. Akibatnya banyak remaja yang sulit untuk dikontrol. Salah satunya kenakalan remajadan pergaulan bebas.

H. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Non tes
 - b. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar pengamatan
 - Diskusi
 - Kuisisioner
 - b. Soal tertulis
 - Multiple choice
 - Uraian
3. Instrumen
 - a. Lembar pengamatan diskusi

No	Nama Siswa	L/P	Kemampuan Mengidentifikasi			Kemampuan Bertanya			Kemampuan Menjawab		
			B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Adelia Syafa Salsabila	P	B			B			B		
2	Aditya Eldi Putra	L		C		B			B		
3	Agies Dewi Lestari			C		B					K

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

b. Instrumen Kuisisioner

Nama : Agil Renaldi

Kelas : MIA-2

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SCORE
		SS	S	KS	TS	
1	Setiap malam minggu, siswa kelas X bebas bermain sampai larut malam					
2	Perzinaan adalah perbuatan keji					
3	Pergaulan bebas akan merusak masa depan siswa					
4					

Keterangan :

SS = Sangat setuju ()

S = Setuju ()

KS = Kurang setuju ()

TS = Tidak Setuju ()

c. Instrumen soal tertulis

Soal Pilihan ganda

- Perbuatan yang sesuai dengan isi kandungan QS. Al-Isra ayat : 32 adalah ...
 -
 -
 -
 -
 -
- Berikut ini sikap yang sesuai dengan isi kandungan QS. An-Nur ayat 2 :
adalah.....
 -
 -
 -
 -
 -

Soal Uraian

- Sebutkan contoh perbuatan yang termasuk pergaulan bebas!
- Jelaskan akibat dari perilaku perzinahan !
-

KUNCI JAWABAN

1. Soal Pilihan ganda

(1). B =

(2). A =

2. Soal uraian

(1). a.

b.

c. dll

- (2). a.
b.
c. dll

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Hi. Ahyaudin,M.Pd
NIP/NIK:196312131990101001

Bandar Lampung, November 2016
Pendidik Mata Pelajaran PAI
dan Budi Pekerti

Soepalwo, S.Ag
NIP/NIK:197211072002121003



SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA N 5 BANDAR LAMPUNG
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X.MIA-1,MIA-2/Ganjil
Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.					
1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam					
1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam					
1.4 Berpakaian sesuai dengan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari					
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemantasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.					
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait					
2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal					

(8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait					
2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait					
2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait					
2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)					
2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah					
2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah					
3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah). 3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan. 4.1.1 Membaca Q.S. Al-	1. Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (hukum bacaan, kandungan ayat), manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) 	4x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

<p>Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/eksplorasi - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; - Menterjemahkan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • Mengkomunikasikan: - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes tulis - Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait 		
---	--	---	---	--	--

		serta hadits terkait secara individu maupun kelompok			
<p>3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.</p>	2. Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum 	4x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>hadits terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<p>bacaan tajwidnya;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait serta hadits terkait 		
<p>3.5 Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<p>3. Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? - Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar pengamatan. - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi ▪ sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi, kokoh 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Membuat kesimpulan materi di atas. • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas. 	<p>pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan hasil pengamatan tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implemantasi dari Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) 		
<p>3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT</p>	4. Iman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT) • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, 	3x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? - Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat. - Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah. • Mengasosiasi <p>Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.</p> • Mengkomunikasikan <p>Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.</p> 	<p>rumah maupun masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna beriman kepada malaikat; - Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada malaikat. • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. 		
3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya	5. Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <p>Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama)</p> 	3x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran

<p>kepada sesama.</p> <p>4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu</p>	sesama	<p>ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Mengapa harus menuntut ilmu? - Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait. - Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah. • Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. • Portofolio - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama; - Membuat paparan analisis tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. 	<p>dan Al-Hadits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet
--	--------	--	---	---

		<p>semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan <p>Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</p>			
<p>3.8 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam.</p>	6. Sumber Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? - Apa yang anda pahami tentang Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad ? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 	4x3 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad serta menganalisis dan menanggapi. 		
<p>3.9 Memahami pengelolaan wakaf.</p> <p>4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.</p> <p>4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf.</p>	7. Pengelolaan wakaf	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf. - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <ul style="list-style-type: none"> • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Mengapa wakaf harus dikelola? - Bagaimana cara mengelola wakaf? <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang pengelolaan wakaf). <ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati pengelolaan wakaf. <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat paparan dan menganalisis tentang pengelolaan wakaf. <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang 	2x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>pengeloalaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf. 	<p>ketentuan dan pengelolaan wakaf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang pengelolaan wakaf. 		
<p>3.10.1 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p> <p>4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p>	<p>8. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran. 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 		
<p>3-9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <p>4-5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p>	<p>9. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah). • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>Madinah?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah; - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 		
--	--	---	---	--	--

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : XI (sebelas)
Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT				
1.2	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT				
1.3	Berperilaku taat kepada aturan				
1.4	Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah				
1.5	Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat				
2.1	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait				
2.2	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait				

2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait					
2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits terkait					
2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam					
2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern.					
<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> <p>4.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar</p>	1. Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta hadits yang terkait • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Diskusi tentang makna mufrodat dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan telaah terhadap kaedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, dan kandungan makna ayat al-Qur'an) <p>kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, serta kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Tes 	4x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Referensi lain yang relevan

		<p>ijmali yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</p> <p>Diskusi tentang kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none">• Assosiasi<ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105- Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait- Menyimpulkan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait.• Komunikasi<ul style="list-style-type: none">- Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105- Menyajikan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait	<p>- Teskemampuan kognitif dengan bentuk soal – soal pilihan ganda dan uraian</p>		
--	--	---	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Refleksi - Menampilkansikap kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait 			
<p>3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p> <p>4.3 Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf.</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hafalanQ.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar</p>	2. Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodah yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta hadits yang terkait • Eksperimen/Eksplor - Menganalisa kaedah tajwid yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Melakukan telaah terhadapkaedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodah dan ijmal, dan kandungan makna ayat al-Qur'an) - Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemansi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dan hadis terkait. 	4x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> •Al-qur'an dan terjemah •Buku teks PAI •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan •Refrensi lain yang relevan

		<p>terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32</p> <ul style="list-style-type: none">- Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait- Diskusi tentang kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait <ul style="list-style-type: none">• Assosiasi- Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32- Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait- Menyimpulkan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait <ul style="list-style-type: none">• Komunikasi- Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32- Menyajikan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait- Menyajikan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait	<ul style="list-style-type: none">• Portofolio- Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmali, serta kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, dan hadis terkait. <ul style="list-style-type: none">• Tes- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal – soal pilihan ganda dan uraian		
--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • Refleksi - Menampilkansikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait 			
<p>3.3 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.</p> <p>4.5 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah SWT</p>	3. Iman kepada Kitab-kitab Allah swt	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman kepada Kitab-kitab Allah SWTsecara individu maupun kelompok. • Menanya - Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah swt? • Eksperimen/Eksplora - Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah SWT? dalam persfektif Islam, - Diskusi tentang cara beriman terhadap Kitab-kitab Allah SWT? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? - Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang berimanKitab-kitab Allah SWT? • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (makna beriman Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Kitab-kitab Allah SWT? dan hikmah beriman Kitab-kitab Allah SWT? - Memiliki gemar membaca al Qur'an berakhlakul karimah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Kitab-kitab Allah SWT? • Portofolio - Membuat laporan tentang makna Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? 	3x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? - Menyimpulkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, serta hikmahnya. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan sikap gemar membaca dan mengamalkan al-Qur'an sebagai refleksi dari iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? - Menunjukkan sikap akhlakul karimah dan ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? 		
<p>3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p> <p>4.6 Berperilaku yang</p>	<p>4. Makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT secara individu maupun 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 	<p>3x3</p> <p>Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI

mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.		<p>kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah swt? • Eksperimen/Eksplore <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah SWT? dalam persfektif Islam, - Diskusi tentang cara beriman terhadap Rasul-rasul Allah SWT? - Menganalisa hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? - Menyimpulkanhikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, serta hikmahnya. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang beriman Rasul-rasul Allah SWT? <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (makna beriman Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Rasul-rasul Allah SWT? dan hikmah beriman Rasul-rasul Allah SWT? - Memiliki sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Rasul-rasul Allah SWT? • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang makna Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 		<ul style="list-style-type: none"> •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Refrensi lain yang relevan
--	--	--	---	--	--

		<p>menyanggah).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Refleksi - Menampilkan sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah sebagai refleksi dari iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? - Menunjukkan sikap ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 			
<p>3.5 Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.</p> <p>4.7 Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p>	<p>5. Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video Atau mengamati langsung bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah makna yang terkandung didalamnya? • Eksperimen/eksplor 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari - Melakukan obeservasi langsung terhadap perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras baik disekolah, rumah dan masyarakat • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi: Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras - Prilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari 	<p>3x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<ul style="list-style-type: none">- Menelaah bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat- Diskusi tentang hikmah taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras, dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat- Melakukan simulasi bentuk makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar <ul style="list-style-type: none">• Assosiasi- Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits- Menyimpul bentuk perilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat- Menyimpulkan hikmah berperilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah,	<ul style="list-style-type: none">• Portofolio- Membuat laporan tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras• Tes- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian		
--	--	---	--	--	--

		<p>sekolah maupun masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan bentuk perilakumakna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja kerasdalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja kerasdalam kehidupan - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Menanggapi simulasi bentuk perilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi - Berprilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat 			
3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan	6. Toleransi dan kerukunan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengansikap toleran dan kerukunansecara individu maupun 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang perilaku toleran dan 	2x3 Jam Pelajran	<ul style="list-style-type: none"> •Al-Qur'an dan tarjamah •Buku teks PAI

<p>4.8 Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan.</p>		<p>kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan video <i>Atau</i> mengamati langsung sikap toleran dan kerukunan • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah hikmah yang terkandung didalamnya? • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah bentuk perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Diskusi tentang hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan, dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Melakukan simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits 	<p>kerukunan dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan observasi langsung terhadap perilaku toleran dan kerukunan baik di sekolah, rumah dan masyarakat • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan - Sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan-puankognitif dengan bentuk soal – soal pilihan ganda dan uraian 		<ul style="list-style-type: none"> • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Referensi lain yang relevan
--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpul bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunandalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Menyimpulkan hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Menerapkan bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang sikap sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Menanggapi simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Berprilaku toleran dan kerukunan baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat 			
3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan.	7. Bahaya perilaku tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait denganbahaya perilaku tindak 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan 	2x3 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan tarjamah •Buku teks

4.9 Medeskripsikan bahaya tindak kekerasan dalam kehidupan.	dalam kehidupan	<p>kekerasan dalam kehidupan secara individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan video <i>Atau</i> mengamati langsung bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah hikmah yang terkandung didalamnya? • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah bentuk, memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Diskusi tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Melakukan simulasi bentuk perilaku dalam memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum dalam memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dengan baik dan benar, 	<p>laporan tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan obeservasi langsung terhadap memahami bahaya perilaku tindak kekerasan baik disekolah, rumah dan masyarakat • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi: Sikap menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang bentuk, memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Teskemam-puankognitifdenganbentuktessoal – soalpilih anganda dan uraian 	Pelajran	<p>PAI</p> <ul style="list-style-type: none"> •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan •Refrensi lain yang relevan
---	-----------------	--	---	----------	--

		<p>berdasarkan al-Qur'an dan Hadits</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyimpul bentuk perilaku dalam memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat- Menyimpulkan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat <ul style="list-style-type: none">• Komunikasi- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.- Menanggapi simulasi bentuk memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat <ul style="list-style-type: none">• Refleksi- Menghindari perilaku memahami bahaya perilaku tindak kekerasan baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat			
--	--	---	--	--	--

<p>3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>4.10 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam</p>	<p>8. Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok. - Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang masalah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Membuat konsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Membuat laporan tentang penerapanprinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi bagaimana menerapkankonsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Memahami prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat makalah tentang praktik ekonomi dalam Islam - Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 	<p>4x3 Jam Pelajaran</p>	<p>Al-Qur'an dan terjemah</p> <ul style="list-style-type: none"> •Buku teks PAI •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan <p>Refrensi lain yang relevan</p>
---	---	--	---	----------------------------------	--

		<p>cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat <p>• Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati dan jujur serta terbuka sebagai hasil refleksi pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam 			
<p>3.9 Memahami pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah.</p> <p>4.11 Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah.</p>	<p>9. Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</p>	<p>• Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah, secara individu maupun kelompok. - Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah <p>• Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah 	<p>• Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang masalah pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Membuat konsep pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Membuat laporan tentang memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah <p>• Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: 	<p>4x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Referensi lain yang relevan

		<ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi bagaimana melaksanakan pelaksanaan penyelenggaraan jenazah dengan baik dan benar - Memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat konsep pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan penyelenggaraan jenazah 			
<p>3.10 Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah.</p> <p>4.12 mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah</p>	10. Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok. - Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Menanya: <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat - Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat - Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang masalah khutbah, tabligh dan Dakwah - Membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah - Membuat laporan tentang memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi bagaimana membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah - Memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah - Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 	4x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<p>dan dakwah di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat - Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat 			
<p>3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p>4.13 Mendiskripsikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</p>	11. Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan video tentang perkembangan masa kejayaan Islam - Membaca artikel tentang perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam • Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam - Mengumpulkan data dan bentuk-bentuk visualisasi tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam • Observasi 	3x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan

		<ul style="list-style-type: none">- Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam ?• Eksperimen/Eksplor- Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam- Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban pada masa kejayaan Islam- Menelaah hikmah kejayaan islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini• Assosiasi- Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam- Menyimpulkan faktor-faktor yang memepengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam- Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini• Komunikasi- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi	<ul style="list-style-type: none">- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat serta mengumpulkan berbagai data :- Isi diskusi (perkembangan Islam, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam) pada masa kejayaan Islam- Sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam• Portofolio- Membuat makalah dan laporan perkembangan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam• Tes- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian		<ul style="list-style-type: none">• Refrensi lain yang relevan
--	--	---	---	--	--

		<p>tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Refleksi - Menampilkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam 			
<p>3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p> <p>4.14 Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p>	12. Masa kejayaan Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mengamati tayangan video tentang perkembangan masa kejayaan Islam - Membaca artikel tentang perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam • Menanya - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam ? • Eksperimen/Eksplor - Diskusi tentang perkembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam - Mengumpulkan data dan bentuk-bentuk visualisasi tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat serta mengumpulkan berbagai data : - Isi diskusi (perkembangan Islam, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam) pada masa kejayaan Islam - Sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa 	3x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<p>peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none">- Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban pada masa kejayaan Islam- Menelaah hikmah kejayaan islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini <ul style="list-style-type: none">• Assosiasi- Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam- Menyimpulkan faktor-faktor yang memepengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam- Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini <ul style="list-style-type: none">• Komunikasi- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.	<p>kejayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none">• Portofolio- Membuat makalah dan laporan perkembangan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam <ul style="list-style-type: none">• Tes- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian		
--	--	--	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none">• Refleksi<ul style="list-style-type: none">- Menampilkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam			
--	--	---	--	--	--



SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : XII (dua belas)
Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada hari akhir				
1.2	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada qada dan qadar				
1.3	Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan pernikahan				
1.4	Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan				
2.1	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 119 dan Q.S. Lukman (31): 14 serta hadits terkait				
2.2	Menunjukkan perilaku hormat dan berbakti kepada orangtua dan guru Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait				
2.3	Menunjukkan sikap kritis dan demokratis sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3) : 190-191 dan 159, serta hadits terkait.				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.4	Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (<i>ihsan</i>) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Luqman (31) : 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait.				
2.5	Menunjukkan sikap mawas diri dan taat beribadah sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada hari akhir				
2.6	Menunjukkan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT.				
2.7	Menunjukkan sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia				
<p>3.1 Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis.</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159 dengan lancar.</p>	<p>1. Q.S. Ali-Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159. - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan cara membaca Q.S. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait; 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 sesuai dengan hukum bacaan tajwid;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menterjemahkan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait. • Mengkomunikasikan: - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadis terkait. • Tes tulis - Menyalin Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadis terkait. • Tes lisan - Membaca dan menghafal Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait 		
3.2 Menganalisis Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat	2. Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2):	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Menghafal Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). 	4x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>baik (ihsan).</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dengan lancar.</p>	83.	<p>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 . - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; - Menterjemahkan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadis terkait. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 		<p>dan Al-Hadits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<p>83 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan menghafal Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait 		
<p>3.3 Memahami makna iman kepada hari akhir.</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir.</p>	3. Beriman kepada hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-qur'an yang terkait dengan iman kepada hari akhir secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video tentang ilustrasi peristiwa kiamat (Hari Akhir) • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna Hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. • Eksperimen/Eksplora 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadits tentang iman kepada hari Akhir berdasarkan tuntunan guru - Mengumpulkangambar-gambar tentang tsunami dan musibah alam • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (gambaran tentang peristiwa kiamat dan pertanggung jawaban manusia di akhirat) - Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada hari Akhir) • Portofolio 	3x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang prosesnya terjadinya kiamat dalam perspektif al-Qur'an, - Diskusi tentang bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya di hari akhirat, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. • Assosiasi - Menyimpulkan makna Hari Akhir dan bagaimana terjadinya peristiwa kiamat, - Menyimpulkan bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna Hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang makna hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, dan pertanggung jawaban manusia di akhirat • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal- soal pilihan ganda dan uraian tentang beriman kepada hari akhir. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		bawah bimbingan guru.			
<p>3.4 Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar</p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT.</p>	4. Iman kepada Qadha dan Qadar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-qur'an yang terkait dengan iman kepada Qadha dan Qadar secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video tentang iman kepada Qadha dan Qadar • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna iman kepada Qadha dan Qadar. • Eksperimen/Eksplora <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang iman kepada Qadha dan Qadar dalam perspektif al-Qur'an, - Diskusi tentang iman kepada Qadha dan Qadar • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan makna iman kepada Qadha dan Qadar • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna iman kepada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Qadha dan Qadar - Mengumpulkangambar-gambar tentang iman kepada Qadha dan Qadar • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (gambaran tentang iman kepada Qadha dan Qadar) - Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada Qadha dan Qadar • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang makna iman kepada Qadha dan Qadar • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal- soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada Qadha dan Qadar 	3x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Qadha dan Qadar - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.			
3.5 Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan. 4.5 Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan	5. Saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Mengamati tayangan video tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang bagaimana kedudukan wanita dalam keluarga? • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) - Sikap senang terhadap perilaku saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) yang ditunjukkan siswa. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan 	3x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>saling menasihati dan berbuat baik (ihsan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 	berbuat baik (ihsan).		
<p>3.6 Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam.</p> <p>4.6 Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam.</p>	6. Pernikahan dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pernikahan dalam Islam secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video pernikahan dalam Islam. atau mengamati langsung proses pernikahan. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang pernikahan dalam Islam, misalnya; apa syarat dan rukun nikah, apa hikmah pernikahan dalam Islam, dan bagaimana kedudukan wanita dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang pernikahan dalam Islam - Melakukan obeservasi langsung terhadap pelaksanaan pernikahan di KUA atau masyarakat. • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (ketentuan pernikahan, hikmah pernikahan, dan kedudukan wanita dalam keluarga) - Sikap senang terhadap pelaksanaan pernikahan secara islamiyang ditunjukkan siswa) 	4x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah ketentuan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun nikah) - Diskusi tentang hikmah pernikan dalam Islam • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun nikah) - Menyimpulkan hikmah pernikhaan dalam Islam • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan pernikahan dalam Islam. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Mengadakan simulasi prosesi pernikahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang pelaksanaan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun, hakmah pernikahan, kedudukan wanita dalam keluarga) • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan pernikahan dalam Islam. 		
3.7 Memahami hak dan kedudukan wanita dalam	7. Hak dan kedudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas 	3x3	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>keluarga berdasarkan hukum Islam.</p> <p>4.7 Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.</p>	<p>wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. - Mengamati tayangan video tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang apa dan bagaimana hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah ketentuan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. - Menanggapi hasil presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam) • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang pelaksanaan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun, hakmah penikahan, kedudukan wanita dalam keluarga) • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.. 	<p>Jam pelajaran</p>	<p>terjemah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		(melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Mengadakan simulasi prosesi pernikahan.			
3.8 Memahami ketentuan waris dalam Islam. 4.8 mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam	8. Ketentuan waris dalam Islam.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan ketentuan waris dalam Islam. - Mengamati tayangan video tentang ketentuan waris dalam Islam.. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah ketentuan waris dalam Islam.. • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan waris dalam Islam. • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan waris dalam Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang ketentuan waris dalam Islam.. • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (ketentuan waris dalam Islam.) • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan waris dalam Islam. 	4x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Mengadakan simulasi prosesi pernikahan. 			
<p>3.9 Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.</p> <p>4.9 Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia</p>	9. Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan video tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia - Membaca artikel tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia? • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. - Menelaah faktor-faktor yang memengaruhi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Assosiasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. - Mengumpulkan visualisasi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia . • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia) - Sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai refleksi dari pemahaman strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia 	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal- soal pilihan ganda dan uraian tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. 		
<p>3.10 Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.</p> <p>4.10 Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.</p>	10. Kemajuan dan kemunduran Islam di dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mengamati tayangan video tentang perkembangan Islam di dunia - Membaca artikel tentang kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia • Menanya - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan Islam di dunia, seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam? • Eksperimen/Eksplor - Diskusi tentang perkembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam di dunia - Mengumpulkan visualisasi tentang perkembangan Islam di dunia • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - isi diskusi (perkembangan Islam di dunia, faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam) - sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan dan kemunduran 	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>peradaban Islam di dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah faktor-faktor yang memengaruhi kemajuan peradaban Islam di dunia - Menelaah faktor-faktor yang memengaruhi kemunduran peradaban Islam di dunia <p>• Assosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam di dunia - Menyimpulkan faktor-faktor yang memengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia <p>• Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 	<p>peradaban Islam di dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan perkembangan Islam di dunia dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia. • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal soal pilihan ganda dan uraian kemajuan dan kemunduran Islam di dunia. 		



KEGIATAN PENELITIAN DI SMA N 5 BANDAR LAMPUNG









